



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau dengan cara lain menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MEWUJUDKAN
PERGURUAN TINGGI RESPONSIF GENDER (PTRG)**

DI UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

ILMI PUSPITA SARI

NIM. 12070520692

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA (S1)

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

TAHUN 2024 M



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ilmi Puspita Sari
Nim : 12070520692
Program Studi : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul : *Collaborative Governance* Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) Di UIN Suska Riau

Disetujui Oleh:
DOSEN PEMBIMBING

Dr. Mustiqowati Ummul F. M.Si
NIP. 19791127 200801 2 010

MENGETAHUI

DEKAN
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Dr. H. Mahyarni S.E., M.M
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI
Administrasi Negara

Dr. Khairunsvah Purba, S.Sos., M.Si
NIP. 19781025 200604 1 002

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

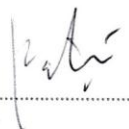
Nama : Ilmi Puspita Sari
Nim : 12070520692
Jurusan : Administrasi Negara
Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul skripsi : *Collaborative Governance* Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender Di UIN Suska Riau
Tanggal Ujian : Rabu, 22 Mei 2024

Tim Penguji

Ketua penguji
Faiza Muklis, M.Si, S.Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



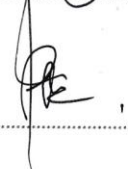
Penguji I
Ratna Dewi, S.Sos, M.Si
NIP. 19811030 200710 2 004



Penguji II
Irdayanti, M.A
NIP. 19860311 20232 12036



Sekretaris
Reagen Harahap, M.A
NIP. 19920511 2023 211023





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LMI PUSPITA SARI
 NIM : 12070520692
 Tempat/Tgl. Lahir : LUBOK SIAM / 10 MARET 2002
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : ADMINISTRASI NEGARA
 Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:
COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MEWUJUDKAN PERBURUAN
TINGGI RESPONSIF GENDER (PTR6) DI UIN SUSKA RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, JUNI 2024
 Yang membuat pernyataan



LMI PUSPITA SARI
 NIM : 12070520692

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

© hak cipta milik UIN Suska Riau
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MEWUJUDKAN PERGURUAN TINGGI RESPONSIF GENDER (PTRG) DI UIN SUSKA RIAU

Oleh :

Ilmi Puspita Sari
NIM. 12070520692

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian yang diterbitkan atau tidak diterbitkan dari sumber ini.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketimpangan gender di Indonesia sangat tinggi bahkan mendapat predikat sebagai negara dengan ketimpangan gender tertinggi se-ASEAN sehingga pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan untuk mengatasi hal tersebut melalui perguruan tinggi sebagai wadah peningkatan pemahaman terhadap gender dengan menerapkan perguruan tinggi responsive gender. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Civitas Akademika UIN Suska Riau sebagai aktor pemerintah yang terdiri dari Pimpinan, *Tim Vocal Point Gender*, Sahabat PSGA, Mahasiswa yang menjabat di Ormawa, Coach PT Orbit Ventura Indonesia dari sector swasta, Pimpinan Rumah KitaB dari NGO dan masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya sudah ada kolaborasi antara pemerintah, swasta, NGO dan masyarakat akan tetapi kolaborasi tersebut terlaksana pada indikator-indikator tertentu perguruan tinggi responsive gender, adakalanya satu indikator hanya terlaksana oleh beberapa pemangku kepentingan didalam kampus tanpa melibatkan pihak luar, akan tetapi juga banyak kegiatan yang dilakukan oleh pihak PSGA sebagai wadah gender yang melibatkan aktor pemerintah, swasta, NGO, maupun masyarakat.

Kata Kunci : *Collaborative Governance*: Perguruan Tinggi Responsif Gender: PTRG

UIN SUSKA RIAU

ABSTRACT

COLLABORATIVE GOVERNANCE IN REALIZING GENDER RESPONSIVE HIGHER EDUCATION AT UIN SUSKA RIAU

By :

Ilmi Puspita Sari
NIM. 12070520692

Gender inequality in Indonesia is very high and has even received the title of being the country with the highest gender inequality in ASEAN, so the government has issued various policies to overcome this through higher education as a forum for increasing understanding of gender by implementing gender responsive higher education. This research uses a qualitative method with a descriptive approach. The informants in this research were the Academic Community of UIN Suska Riau as government actors consisting of Leadership, Gender Vocal Point Team, PSGA Friends, Students who served in Ormawa, PT Orbit Ventura Indonesia Coaches from the private sector, Rumah KitaB Leaders from NGOs and the community. The results of this research show that there has been collaboration between the government, private sector, NGOs and the community, but this collaboration is carried out on certain indicators of gender responsive higher education, sometimes one indicator is only implemented by several stakeholders within the campus without involving outside parties, however there are also many activities carried out by the PSGA as a gender platform involving government, private, NGO and community actors.

Keywords : Collaborative Governance: Realizing Gender Responsive Higher Education: PTRG

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil penelitian, yang telah dipublikasikan dalam media cetak atau elektronik, tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya yang melimpah kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW dengan ucapan *Allahumma Sholli 'Ala Muhammad Wa Ala Ali Syaidinaa Muhammad* mudah-mudahan dengan senantiasanya kita bershawat kepada beliau kelak di Yaumul Akhir nanti kita mendapatkan syafaat. *Amiin ya Rabbal ,,Alamiin.*

Skripsi ini berjudul **“Collaborative Governance Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) Di UIN Suska Riau”** merupakan suatu karya ilmiah yang ditulis sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial pada Jurusan Administrasi Negara Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan Skripsi ini tentunya terdapat kesalahan-kesalahan dalam hal penulisan dan sebagainya, oleh karena itu kritik dan saran dari saudara/i pembaca sangat penulis perlukan dalam rangka mengwujudkan suatu pembelajaran yang lebih baik lagi.

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa didalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan do'a dan restunya yaitu teristimewa kepada orang tua Ibunda Simet yang selalu memberi semangat dan motivasi dalam hidup penulis untuk tetap semangat dan tegar dan Ayahanda Raden yang mana seorang ayah yang mampu menjadikan penulis berada di tahap skripsi sekarang, sehingga karya ilmiah ini terealisasi dengan baik. Untuk adik penulis Almukri & Alzikri yang telah bekerjasama untuk menjaga Ibunda dan Ayahanda sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dan untuk seluruh keluarga besar penulis ucapkan *Jazakumullah Khairan* atas cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dan sebagai penutup, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang memberikan banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

Bapak Prof. Dr Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Khairunyah Purba, S.Sos. M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara

Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F. M.Si selaku dosen pembimbing proposal yang telah banyak memberikan ilmu, saran, nasehat serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terimakasih kepada Ibu yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan.

Bapak/Ibu Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.

Bapak/Ibu Dosen, Tendik dan Mahasiswa UIN Suska Riau yang menjadi informan penulis.

Sahabat Yaya, Pia, Pina dan teman-teman seperjuangan. Serta seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Terakhir penulis berharap semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi Saudara/I pembaca dan do`a serta semangat dari Allah SWT.

AamiinYa Rabbal Alamin

Pekanbaru, Mei 2024

Penulis,

ILMI PUSPITA SARI

NIM. 12070520692

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Sistematika Penelitian	16
BAB II LANDASAN TEORI	19
2.1 Paradigma Administrasi Publik	19
2.1.1 <i>Old Public Administrasi (OPA)</i>	19
2.1.2 <i>New Public Management (NPM)</i>	19
2.1.3 <i>New Public Service (NPS)</i>	20
2.2 <i>Good Governance</i>	21
2.3 <i>Collaborative Governance</i>	23
2.4 Model Ansel dan Gash (2007)	25
2.5 Perguruan Tinggi Responsif Gender	29
2.5.1 Perguruan Tinggi Responsif Gender	29
2.5.2 Indikator Perguruan Tinggi Responsif Gender	30
2.6 Aktor Yang Berkolaborasi	36
2.7 Gender Dalam Berspetif Islam	40
2.8 Penelitian Terdahulu	42
2.9 Definisi Konsep	47
2.10 Konsep Operasional	48
2.11 Kerangka Berfikir	50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

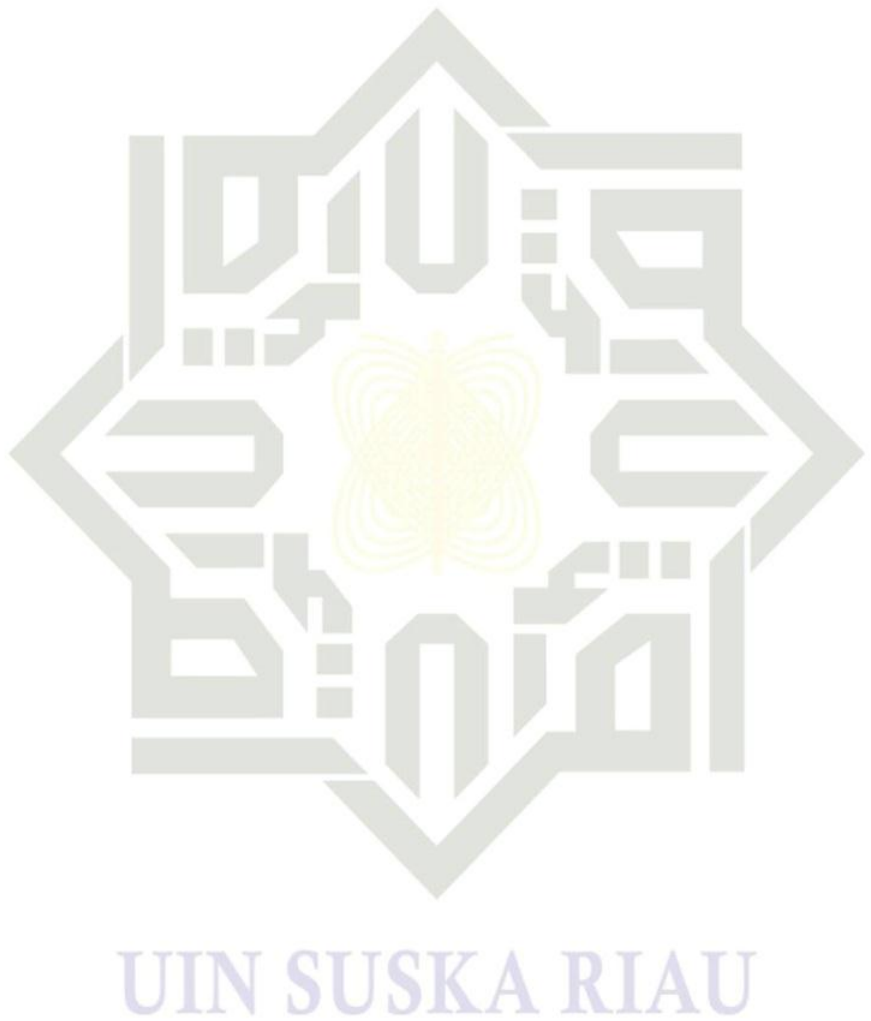
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	51
3.2 Jenis dan Sumber Data	51
3.2.1 Jenis	51
3.2.2 Sumber Data	52
3.3 Teknik Pengumpulan Data	53
3.3.1 Observasi	53
3.3.2 Wawancara	53
3.3.3 Dokumentasi	53
3.4 Informan Penelitian	54
3.5 Teknik Analisis Data	55
3.5.1 Pengumpulan Data	56
3.5.2 Reduksi Data	56
3.5.3 Penyajian Data	56
3.5.4 Penarikan Kesimpulan	56
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	57
4.1 Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	57
4.2 Visi, Misi dan Karakteristik serta Tujuan UIN Suska Riau	62
4.2.1 Visi	62
4.2.2 Misi	62
4.2.3 Karakteristik	63
4.2.4 Tujuan	64
4.3 Gambaran Umum LP2M UIN Suska Riau	64
4.3.1 Visi	65
4.3.2 Misi	65
4.3.3 Struktur Organisasi	65
4.2.4 Pimpinan PSGA dari masa ke masa	66
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
5.1 Pelaksanaan <i>Collaborative Governance</i> Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) Di UIN Suska Riau	68

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.1 Kondisi Awal	69
5.1.1.1 Ketidakseimbangan Daya dan Sumber Daya	70
5.1.1.2 Insentif Berpartisipasi	77
5.1.1.3 Latar Belakang Berkolaborasi	79
5.1.2 Kepemimpinan Fasilitatif	84
5.1.3 Desain Institusi	95
5.1.3.1 Aturan Dasar	96
5.1.3.2 Terbentuknya Forum	99
5.1.4 Proses Kolaborasi	101
5.1.4.1 Dialog Antar Muka	102
5.1.4.2 Membangun Kepercayaan	104
5.1.4.3 Komitmen Pada Proses	106
5.1.4.4 Pemahaman Bersama	108
5.1.4.5 Hasil Sementara	110
BAB VI PENUTUP	121
6.1 Kesimpulan	121
6.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
DRAF PERTANYAAN WAWANCARA	127
SAMPERAN	129

DAFTAR TABEL

<p>© Hak Cipta Ditangguhkan UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p> <p>Hak Cipta Ditangguhkan Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Rekapitulasi Kepemimpinan Ormawa UIN Suska Riau 13</p> <p>Penelitian Terdahulu 42</p> <p>Konsep Operasional 48</p> <p>Informan Penelitian..... 55</p>
--	--



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Toilet Wanita di Ruang Islamic Center	11
Gambar 1.2 Toilet Wanita di FEIS	11
Gambar 1.3 Presentase Pimpinan Ormawa UIN Suska Riau 2023.....	13
Gambar 2.1 Model <i>Collaborative Governance</i> Ansel dan Gash	25
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	50
Gambar 4.1 Struktur Organisasi LP2M	65
Gambar 4.2 X Banner Indikator PTRG	66
Gambar 5.1 Penandatanganan MoU dengan PT Orbit Ventura	98
Gambar 5.2 Perjanjian Kerjasama AMAN Indonesia.....	99
Gambar 5.3 Kolaborasi dalam Jurnal Marwah	114

Hak Cipta dan Administrasi UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip, mengarang, atau melakukan kegiatan lain yang sejenis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Isu gender merupakan permasalahan yang harus dikaji oleh Indonesia karena berdasarkan data United Nation Development Program (UNDP) skor Indeks Ketimpangan Gender di Indonesia berada di atas rata-rata dunia yakni sebesar 0,436 poin, bahkan pada tahun 2021 Indonesia meraih predikat sebagai negara dengan ketimpangan gender tertinggi se-ASEAN. Salah satu penyebab kondisi ini adalah kesadaran masyarakat akan urgensi kesetaraan gender yang minim. Kesadaran akan gender perlu ditingkatkan, pemerintah harus andil dengan berbagai kebijakan khususnya untuk perguruan tinggi yang merupakan pendidikan tertinggi agar lebih responsive terhadap isu gender.

Pada tahun 2019, kemenPPPA merangkul pusat studi gender dan anak (PSGA) dari berbagai perguruan tinggi untuk membuat standar Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG). Instruksi Presiden Nomor 9 tahun 2000 menetapkan pengarusutamaan gender dalam pembangunan nasional, yang mendorong tindakan ini. Selain itu, perguruan tinggi berkomitmen pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 84 tahun 2008 untuk membangun pendidikan yang berlandaskan keseimbangan gender dengan menyusun indikator PTRG (Maulana, 2020).

Akan tetapi, metrik PTRG yang dibuat oleh KemenPPPA masih sangat abstrak dan sulit untuk diimplementasikan. Pada awal tahun 2021, delapan perwakilan PSGA dari aliansi PSGA berkumpul untuk menyusun dokumen operasionalisasi indikator PTRG. Perwakilan dari IAIN Ponorogo, UIN Samarinda, UIN Surakarta, UIN Riau, IAIN Metro, UNISNU Jepara, UIN Semarang, dan UIN Pekalongan termasuk di dalamnya. Tidak diragukan lagi, perjalanan 8 PSGA di atas didukung oleh institusi lain. Banyak kelompok non-pemerintah yang mendukung dan mendorong aliansi PSGA, yang menghasilkan penciptaan dan penyebaran buku pedoman perguruan tinggi responsif gender. Rumah KitaB, We Lead, Hivos, dan Canada adalah organisasi non-pemerintah yang terlibat dalam proses menyusun dokumen operasionalisasi indikator PTRG (Irma Yuliani¹, 2022).

Dokumen operasional indikator PTRG tersebut memaparkan 9 indikator yang harus ada di setiap Perguruan Tinggi (Aida. et al. 2022):

- Adanya pusat gender dan perlindungan anak atau pusat studi wanita
- Profil gender perguruan tinggi
- Peraturan rektor tentang implementasi PUG di Perguruan Tinggi
- Pendidikan dan pengajaran responsive gender
- Penelitian responsive gender (cluster gender mainstreaming)
- Pengabdian masyarakat terintegrasi gender
- Tata kelola perguruan tinggi yang responsive gender

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Peran serta civitas akademika dalam perencanaan sumber daya evaluasi dan tindak lanjut tri dharma perguruan tinggi yang responsive gender

Zero toleransi kekerasan terhadap perempuan dan laki-laki

UIN Suska Riau yang merupakan salah satu aktor dalam penyusunan dokumen indikator operasional tersebut sudah berupaya agar satu persatu indikator dapat dilakukan, dengan menggunakan *collaborative governance* yang melibatkan berbagai aktor dari dalam kampus maupun diluar kampus perlahan-lahan dapat membantu terwujudnya perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau, seperti telah tersedianya Pusat Studi Gender dan Anak sebagai indikator pertama PTRG, pelaksanaan kegiatan dalam wadah PSGA tersebut tidak dapat berjalan jika seluruh civitas akademika tidak ada yang tergabung. Diperlukannya kolaborasi antar aktor-aktor kampus agar wadah PSGA tersebut dapat berfungsi secara baik. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan PSGA selalu terkendala oleh partisipasi mahasiswa yang kurang, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Kapus PSGA beliau memaparkan bahwasanya kepedulian dan pemahaman mahasiswa akan gender sangat minim dan menjadi kendala kurang diketahuinya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pihak PSGA. Hal tersebut merupakan kondisi awal yang terjadi di UIN Suska Riau sehingga diperlukan *collaborative governance* agar kegiatan-kegiatan yang dilakukan PSGA berjalan dengan sempurna. Keterlibatan berbagai NGO sebagai aktor dari luar kampus menambah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesempurnaan pelaksanaan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau.

Indikator PTRG selanjutnya adalah adanya profil gender, UIN Suska Riau selaku salah satu dari Delapan Perguruan Tinggi yang tergabung kedalam Aliansi PTRG telah membukukan profil gender pada tahun 2022 , buku tersebut perlu dilakukan pembaruan untuk tahun-tahun selanjutnya agar pendataan yang direkapkan bersifat terbaru, hal tersebut butuh kolaborasi antar aktor-aktor internal kampus seperti pembukuan pada tahun 2022 yang melibatkan berbagai aktor internal kampus.serta didukung oleh kepemimpinan yang fasilitatif dari pejabat-pejabat kampus agar pembukuan dapat dilakukan secara kondusif.

Pelaksanaan untuk indikator PTRG yang ketiga adalah diterbitkannya SK Rektor tentang PUG di Perguruan Tinggi, UIN Suska Riau telah menerbitkan SK Rektor No. 1680 tentang implementasi Kebijakan PUG di UIN Suska Riau, SK tersebut tidak semata-mata langsung dikeluarkan, akan tetapi melalui perjalanan yang cukup panjang, banyak rancangan yang dikembangkan melalui kolaborasi berbagai pemangku kepentingan, seperti *Tim Vocal Point Gender* yang terdiri dari berbagai dosen yang ada di UIN Suska Riau, adanya SK tersebut merupakan suatu bukti terjalinnnya kerjasama dengan petinggi kampus dalam pelaksanaan kolaborasi dalam mewujudkan perguruan tinggi responsif gender di UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan dan pengajaran responsive gender sebagai indikator keempat dari PTRG hanya terlaksana di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Administrasi Negara Semester IV pada Mata Kuliah Politik Islam Indonesia dengan topik pembahasan kepemimpinan perempuan dalam perspektif Al-quran dan Hadist Dan Mata Kuliah Perbandingan Administrasi Negara dengan topik pembahasan Gender dan Dinamika Administrasi Publik (Buku Profil Gender UIN Suska Riau, 2022), diperlukan kolaborasi antar aktor internal kampus agar pendidikan dan pengajaran yang responsive gender ini dapat merata dilakukan di UIN Suska Riau. kolaborasi dengan perusahaan juga sangat diperlukan untuk menambah keterampilan mahasiswa dalam hal-hal yang berpatokan pada gender.

Indikator kelima dari perguruan tinggi responsive gender adalah Penelitian responsive gender (*cluster gender mainstreaming*) yang baru terlaksana 6% (Buku Profil Gender UIN Suska Riau, 2022) di UIN Suska Riau, hal tersebut butuh pemahaman yang mendalam bagi semua pemangku kepentingan perguruan tinggi sebab berdasarkan pedoman perguruan tinggi responsive gender ada standar minimal 30% terlaksananya penelitian tersebut. *Collaborative governance* sangat dibutuhkan dalam memberi wadah bagi penulis untuk melakukan penelitian yang responsive gender agar penelitian yang responsive gender di UIN Suska Riau dapat meningkat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengabdian masyarakat terintegrasi gender telah terlaksana sebanyak 42% (Buku Profil Gender UIN Suska Riau, 2022) kolaborasi antar pemangku kepentingan diperlukan agar pengabdian yang responsif gender terus meningkat. Kolaborasi dengan masyarakat menjadi kunci meningkatnya pengabdian yang responsive gender karena masyarakat yang nantinya akan merasakan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika UIN Suska Riau. Belum sempurnanya pelaksanaan SK PUG, SK Pokja Gender, SK Gender Focal Point, SK Penanggulangan dan Pencegahan Kekerasan Seksual, SK Unit Kerja Terpadu, adanya profil gender perguruan tinggi, dan masih minimnya prasarana yang responsive gender merupakan bukti belum sempurnanya pelaksanaan indikator ketujuh PTRG yakni tata kelola perguruan tinggi yang responsive gender di UIN Suska Riau.

Peran serta civitas akademika dalam perencanaan sumber daya evaluasi dan tindak lanjut tri dharma perguruan tinggi yang responsive gender sebagai indikator kedelapan PTRG pelaksanaan dari Peran tersebut dapat dilihat dari pembukuan profil gender UIN Suska Riau yang melibatkan civitas akademika. Akan tetapi masih perlu ditingkatkan dengan lebih melibatkan civitas akademika yang lebih besar. Serta masih minimnya kuantitas perempuan dalam menduduki jabatan structural organisasi.

Zero toleransi kekerasan terhadap perempuan dan laki-laki sebagai indikator terakhir dari perguruan tinggi responsive gender pelaksanaannya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masih belum baik ini dapat dari masih terdapat kekerasan terhadap mahasiswa di UIN Suska Riau, khususnya kekerasan seksual verbal seperti godaan, siulan dan cara seseorang menatap yang mengarah kesesuatu yang negative. ini menjadi kajian penting karena UIN Suska Riau merupakan salah satu aktor dalam penyusunan indikator tersebut, UIN Suska Riau harus mampu membuktikan eksistensinya salah satu caranya adalah melakukan *collaborative governance* antar pimpinan, dosen, tenaga kependidikan serta mahasiswa dan aktor diluar kampus seperti PT maupun NGO agar pelaksanaan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau dapat terwujud dengan sempurna.

Selain mengupayakan agar semua indikator PTRG tersebut terlaksana dengan melibatkan berbagai aktor sesuai dengan *collaborative governance*, UIN Suska Riau juga harus memperhatikan berbagai permasalahan terhadap gender yang masih terjadi di lingkungan kampus sebagai pertimbangan untuk mewujudkan perguruan tinggi responsive gender yang terdiri dari :

- 1) Kekerasan seksual secara verbal
- 2) Prasaranan yang belum responsive gender
- 3) Rendahnya keterwakilan perempuan sebagai pemimpin

Kekerasan seksual dilingkungan kampus perlu diperhatikan salah satunya adalah kekerasan seksual secara verbal yang berupa godaan, siulan dan perkataan yang mengarah pada hal-hal seksual. karena hal tersebut merupakan awal dari tingginya angka kekerasan seksual di lingkungan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kampus. Sebagaimana yang disebutkan oleh Mendikburistek kasus kekerasan seksual sepanjang Januari hingga Juli 2021 sebanyak 2.500 kasus, ini meningkat dari pada tahun 2020 yakni sebanyak 2.400 kasus.

Praktisi Psikologi UIN Suska Riau Indah Damayanti mengatakan bahwa pelecehan seksual secara verbal sudah dikategorikan kedalam jenis pelecehan seksual, bukan hanya sekedar pemicu kekerasan seksual, pelecehan itukan banyak jenisnya, dari siulan atau digoda itu udah termasuk pelecehan. Cara Dia menatap si korban dari atas sampai bawah itu sudah termasuk pelecehan, termasuk memegang area tertentu ampai memaksa korban untuk berhubungan intim” dikutip dari riau.antaranews.com.

Di UIN Suska Riau sendiri kekerasan seksual secara non verbal belum pernah mencuat dimedia massa karena kekerasan seksual di lingkungan kampus bersifat tertutup, Dalam tulisannya yang berjudul Unwanted Advanced in Higher Education: Uncovering Sexual Harassment Experiences in Academia with Text Mining, Amir Karami et al. menjelaskan bahwa kasus kekerasan seksual di dunia akademik sering kali menjadi hal yang tersembunyi. Hal ini disebabkan keengganan korban atau penyintas untuk melaporkan pengalaman kekerasan seksual yang pernah mereka alami. Penyebab utama rendahnya pelaporan korban adalah hubungan kuasa kampus antara dosen dan mahasiswa. (Karami et al., 2020)

Akan tetapi kekerasan verbal berdasarkan *survey* langsung peneliti menemukan responden yang mengatakan adanya kekerasan seksual verbal di lingkungan kampus bahkan respondem merasakan langsung kekerasan verbal tersebut, sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu mahasiswa yang berinisial IW dari Fakultas Ushuludin, beliau mengatakan bahwa :

“ Benar Saya pernah merasakan kekerasan verbal yang berbentuk godaan dari salah satu oknum satpam di lingkungan kampus, mungkin bagi Dia itu candaan ya kak, tapi Saya merasa tidak nyaman dengan hal itu ”.

Hal itu sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh dua mahasiswa dari fakultas tarbiyah yang berinisial DU dan DA, DU mengatakan bahwa:

“Iya Kak, Saya pernah melihat teman sekelas Saya digoda oleh salah satu oknum satpam dan satpam lain lanjut tertawa-tertawa kak, Saya sendiri risih ya kak tapi tidak tau dengan teman Saya tersebut”.

Sedangkan DA mengatakan bahwa :

“ Kalau DU tadikan Kak melihat teman sekelas yang digoda. Kalau Saya, Saya sendiri kak yang digoda oleh satpam tersebut berupa ejekan dan godaan, jujur Saya memang risih Kak tapi tidak terlalu memikirkannya karna mungkin mereka hanya bercandakan”.

Salah satu Dosen juga turut ikut merasakan kekerasan verbal ini, yang mana beliau mengatakan bahwa :

“ Waktu Saya masih baru mengajar di UIN Suska Riau Saya termasuk dosen muda, mungkin oknum Satpam tersebut merasa Saya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu mahasiswa sehingga beliau menggoda Saya, Saya sangat rishi dan Saya langsung mencari nomor Kepala Keamanan di UIN dan memproses semuanya, hingga akhirnya oknum tersebut meminta maaf”.

Bentuk kekerasan verbal tersebut dilakukan melalui perkataan vulgar dan siulan bagi sebagian perempuan adanya tindakan tersebut membuat ketidaknyamanan. Hal ini juga sering kali tidak disadari bahwa merugikan pihak lain yang dilakukan dengan konteks bercanda. Tidak semua orang menerima candaan karena tingkat wacana yang berbeda (Khafsoh et al., 2021).

Selain itu, kondisi lain seperti belum terpenuhinya sarana-prasarana yang responsif gender juga mengakibatkan munculnya ketimpangan beban kerja yang dirasakan oleh warga kampus tertentu (Ummah, 2019). Prasarana UIN Suska Riau yang responsif gender sudah baik akan tetapi masih belum semua terpenuhi, Contoh kecilnya Toilet Perempuan di ruangan IC yang bersebelahan dengan ruangan PSGA yang tidak aktif, yang mana PSGA sendiri merupakan wadah responsive gender itu sendiri serta toilet wanita di FEIS. Prasarana yang responsive gender sangat diperlukan untuk menunjang terciptanya perguruan tinggi responsive gender.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

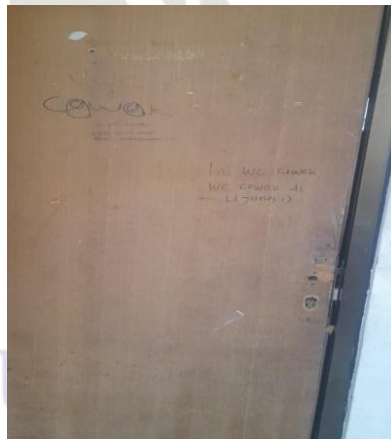
Gambar 1.1 Toilet Wanita di Ruangan Islamic Center



Sumber : Dokumentasi Penulis 2023

Adapun di seluruh fakultas di UIN Suska Riau toiletnya terutama toilet wanita sudah cukup bagus hanya toilet yang di fakultas ekonomi dan ilmu sosial yang tidak berfungsi yakni toilet wanita dilantai 2 gedung kuning atau gedung A.

Gambar 1.2 Toilet Wanita di FEIS



Sumber : Dokumentasi Penulis 2023

Prasarana yang responsive gender harus diperhatikan dengan memerlukan kesadaran kritis pada setiap stacholder agar tidak melihat prasarana tersebut kurang penting karena yang membutuhkan tidak

banyak. Tersedianya sarana dan prasarana responsive gender di kampus yang memperhatikan perbedaan kebutuhan, hambatan/kesulitan, aspirasi kelompok laki-laki dan perempuan termasuk juga kelompok lanjut usia, penyandang disabilitas, anak dan kelompok rentan yang lainnya merupakan bukti perwujudan terlaksananya perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau.

Ketimpangan gender yang terakhir yang perlu diperhatikan adalah ketidakmerataan perempuan dan laki-laki dari keterwakilan perempuan pada jabatan pimpinan, ketidakmerataan perempuan dan laki-laki dari keterwakilan perempuan pada jabatan di UIN Suska Riau tidak hanya terfokus pada kepemimpinan pada structural kampus akan tetapi termasuk didalamnya keterwakilan mahasiswa perempuan dalam keorganisasian khususnya organisasi mahasiswa, didukung oleh data pada persentase kepemimpinan perempuan dan laki-laki yang terdapat dalam Buku Profil Gender UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang disusun oleh PSGA UIN Suska Riau tahun 2022 bersama LPPM UIN Suska Riau yang mana terlihat minimnya kepemimpinan perempuan dalam ORMAWA di UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kepemimpinan Ormawa UIN Suska Riau 2022

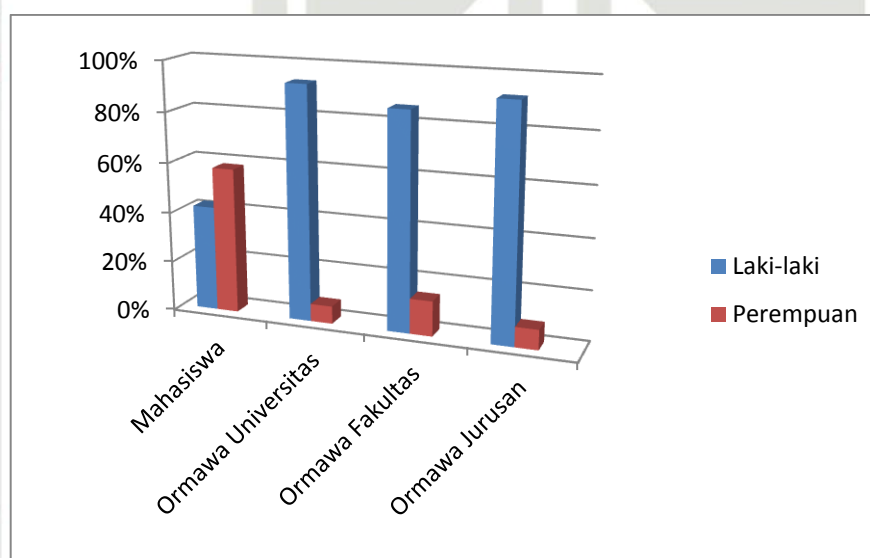
Keterangan	Jumlah Laki-laki	%	Jumlah Perempuan	%
Mahasiswa	11559	42%	16219	58%
Ormawa Universitas	14	93%	1	7%
Ormawa Fakultas	25	86%	4	14%
Ormawa Jurusan	80	92%	7	8%

Sumber: Buku Profil Gender (2022)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwasnya jumlah mahasiswa perempuan lebih banyak dari pada mahasiswa laki-laki yakni mahasiswa perempuan berjumlah 16.219 orang sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 11.559 orang pada tahun 2022 dengan selisih 4.660 orang akan tetapi perempuan yang menduduki jabatan penting hanya sedikit, dapat dilihat dari gambar diagram batang dibawah ini.

Gambar 1.3 Presentase Pimpinan Ormawa UIN Suska Riau 2022



Sumber: Diolah oleh Penulis (2023) dengan rujukan Buku Profil Gender (2022)

Pada Gambar 1.3 diatas dapat dilihat kurangnya keterwakilan mahasiswa perempuan dalam setiap organisasi, baik itu organisasi tingkat jurusan, fakultas maupun tingkat universitas. Rendahnya keterwakilan tersebut berbanding terbalik dengan persentase mahasiswa itu sendiri, yang mana dapat dilihat persentase mahasiswa perempuan lebih banyak dari pada laki-laki akan tetapi dalam jabatan organisasi persentase

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan yang paling rendah. Ketidakmerataan ini perlu diperhatikan apakah terjadi karena ketidakmampuan perempuan tersebut dalam menjadi pemimpin atau terjadi *stereotip* ketimpangan gender yang mana melihat perempuan tidak mampu menjadi seorang pemimpin.

Berdasarkan fenomena diatas kiranya penulis dapat mengidentifikasi kembali beberapa fenomena yang masih terjadi dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau:

1. Belum maksimal terlaksananya indikator PTRG
2. Belum terpenuhinya prasarana yang responsif gender
3. Masih terdapat kekerasan seksual yang berupa kekerasan verbal
4. Minimnya representatif perempuan pada jabatan structural

Dengan demikian sudah sepantasnya bahwa mewujudkan perguruan tinggi yang responsif gender memerlukan kerjasama antar warga kampus dan berbagai pemangku kepentingan lainnya agar pelaksanaan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau dapat berjalan dengan sempurna. Dengan menggunakan *collaborative governance* banyak aktor yang dapat membantu pelaksanaan perguruan tinggi responsive gender tersebut, dari teori kolaborasi saja sudah memetakan aktor pemerintah, swasta dan masyarakat agar pelaksanaannya lebih baik.

Sehingga dengan itu, penulis tertarik untuk melihat dan meneliti bagaimana “*Collaborative Governance Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) Di UIN Suska Riau*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, perumusan masalah penelitian ini adalah : “Bagaimana Pelaksanaan *Collaborative Governance* Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender Di UIN Suska Riau?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : “Untuk Mengetahui Pelaksanaan *Collaborative Governance* Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender Di UIN Suska Riau”

1.4 Manfaat Penelitian

Selanjutnya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada :

1) Penulis

Penelitian ini merupakan upaya peneliti untuk meningkatkan kemampuan berpikir intelektual dalam menulis teori-teori yang dipelajari selama menempuh perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Instransi

Terkait Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengetahui pelaksanaan *collaborative governance* dalam mewujudkan perguruan tinggi responsif gender di UIN Suska Riau dalam artian penelitian ini akan memaparkan berbagai upaya kerjasama yang dilaksanakan oleh semua pemangku kepentingan di

UIN Suska Riau dalam mewujudkan perguruan tinggi responsif gender. dan juga karena PSGA UIN Suska Riau merupakan salah satu dari Delapan PSGA yang perancang Dokumen Indikator PTRG maka penelitian ini akan membawa PSGA UIN Suska Riau dalam menginformasikan sejauh mana pelaksanaan dari indikator perguruan tinggi responsive gender tersebut.

Pustaka

Penelitian ini akan menjadi sumber referensi tambahan bagi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sebab masih sedikit penelitian mengenai perguruan tinggi responsif gender ini sehingga dengan adanya penelitian ini maka akan menambah referensi bagi penelitian berikutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar keseluruhan pembahasan dalam proposal penelitian ini lebih mudah dibaca dan dipahami, maka kerangka sistematika dan pedoman penulisan proposal harus dicantumkan dengan jelas. Penyajian proposal penelitian ini menggunakan sistem sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I Penulis menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab II Penulis memuat landasan teori yakni menggunakan grand teori paradigma administrasi negara kemudian disusul dengan middle teori *good governance* terakhir bermuara pada *collaborative governance* sebagai applied teori serta pembahasan perguruan tinggi responsive gender dan aktor yang berkolaborasi dalam penelitian penulis, gender dalam perspektif islam, penelitian terdahulu, konsep operasional, defenisi konsep, dan kerangka berpikir..

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III Penulis menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan untuk membangun data agar sistematis, pada bab ini berisi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik yang digunakan untuk menganalisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Pada bab IV ini Penulis menguraikan tentang sejarah, visi, misi, karakteristik serta tujuan UIN Suska Riau serta visi, misi LP2M yang merupakan induk dari PSGA

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

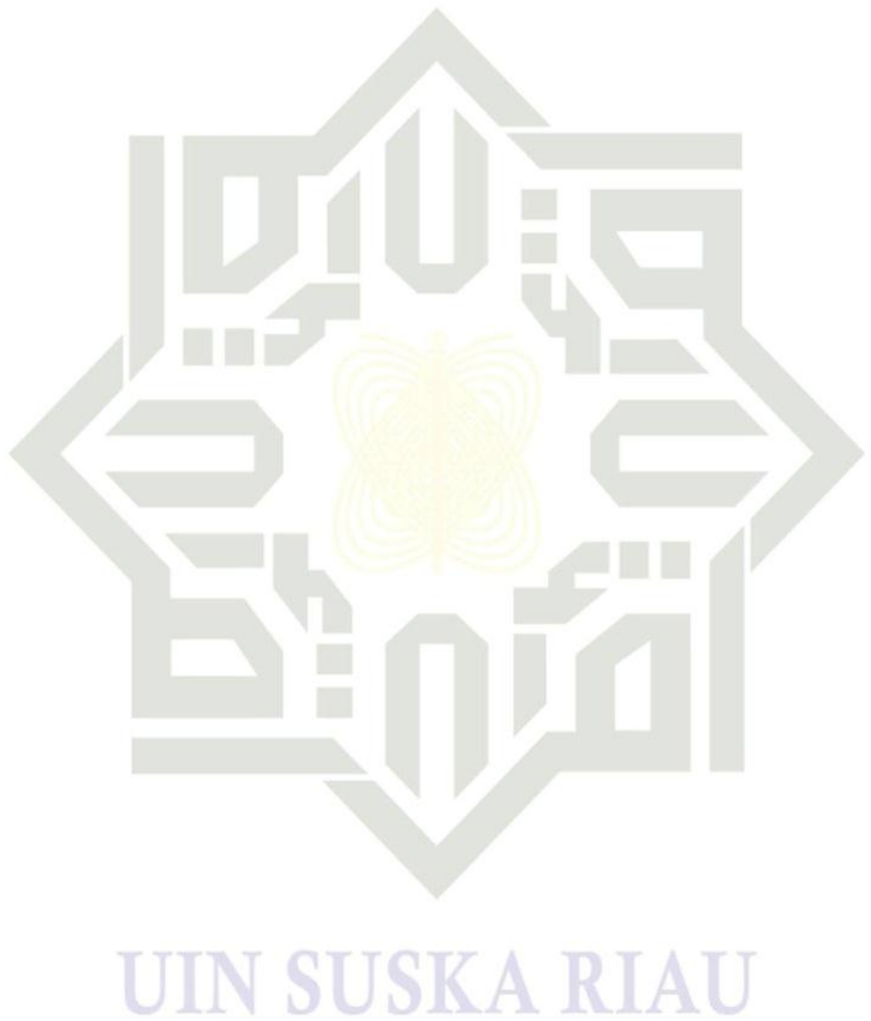
Pada bab V ini Penulis memuat hasil dari studi yang dilaksanakan serta analisis terhadap temuan penelitian tersebut.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab VI ini Penulis mengulas simpulan dari temuan yang memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dan juga memberikan saran sebagai langkah lanjut bagi penulis lain yang menghadapi masalah serupa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Paradigma Adminitrasi Publik

Dalam perkembangan bidang ilmu administrasi public tumbuh dan berkembang sejumlah paradigam yang menandakan perubahan , menurut Khun.T (1993) dalam Hadi.LM (2022) paradigam adalah cara pandang, nilai-nilai, metode-metode, prinsip dasar atau cara memecahkan suatu masalah yang dianut suatu masyarakat ilmiah pada suatu masa tertentu. Diantara perkembangan paradigam public adalah sebagai berikut:

2.1.1 *Old Publik Administrasi (OPA)*

Wilson seorang guru besar ilmu politik dalam Hadi.LM (2022) mengatakan bidang administrasi itu sama dengan bidang bisnis, maka dari itu muncullah konsep OPA dengan dua kunci. Pertama, adanya perbedaan yang jelas antara politik dengan administrasi. Kedua, perhatian untuk membuat struktur dan strategi pengelolaan hak organisasi public diberikan kepada manajernya atau pemimpinnya agar tugas-tugas dapat dilakukan secara efektif dan efisien.

2.1.2 *New Public Management (NPM)*

Pada tahun 1992 muncul paradigam yang sangat terkenal karena bersifat reformatif yang menggantikan OPA yakni NPM yang dicetus oleh David & Gaebler (1992) dalam Hadi.LM (2022) mengatakan bahwa pemerintahan bukanlah pemecahan masalah, justru sebagai masalah. Paradigam ini mengharuskan beberapa sifat yang harus dimiliki oleh

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah pemerintah, diantaranya; pembuat kebijakan, milik masyarakat; institusi yang hidup dalam kompetisi; lembaga yang mempunyai misi; sebuah pabrik yang berorientasi kepada hasil; badan usaha; memiliki daya yang antisipatif; pemegang kemenangan; dan pihak yang berorientasi kepada pasar.

2.1.3 *New Publik Service* (NPS)

Pada tahun 2003 atau kurang dari 10 tahun kemudian lahir paradigm baru yang menggantikan NPM yakni NPS yang berorientasi kepada kualitas pelayanan public. Denhardt (2003) dalam Hadi.LM (2022) menyebutkan 7 ide pokok yang terkandung dalam NPS, diantaranya yaitu; *serve citizen, not cuatomers; seek the public interest; value citizenship over entrepreneurship, think strategically, act democrarally; recognized that accountability is not simple; serve rather than steer; dan value just productivity.*

Berdasarkan uraian paradigma administrasi publik di atas, dapat disimpulkan bahwa administrasi publik tidak akan pernah dapat menghindari dampak perkembangan lingkungan yang sedang terjadi, terutama yang disebabkan oleh kemajuan teknologi dan informasi. Oleh karena itu, administrasi publik harus selalu dapat menyesuaikan diri dan mengubah paradigmanya untuk menyesuaikan diri dan mengikuti perkembangan. Dalam konteks transformasi yang begitu cepat yang terjadi di Indonesia, hal yang paling penting adalah bagaimana Administrasi Publik dapat mereformasi dirinya untuk sesuai dengan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paradigma pemerintahan yang baik atau lebih dikenal dengan *good governance* yang saat ini menjadi kebutuhan bagi banyak orang. (Pasolong.2019). Agar tidak terjadi ketimpangan berbagai ilmu maka paradigma administrasi public dalam ilmu administrasi negara dalam penelitian ini berfokus pada bagaimana pelaksanaan kerjasama yang dilakukan dalam hal mewujudkan perguruan tinggi responsive gender yang berasal dari kebijakan public, karena dalam ilmu pemerintahan paradigma administrasi public juga digunakan akan tetapi hanya sebatas pada formulasi kebijakan public

2.2 Good Governance

Konsep *governance* bukanlah konsep baru, konsep *governace* sama luasnya dengan peradaban manusia, salah satu pembahasan tentang *good governace* dapat ditelusuri dari tulisan J.S Endarlin yang menyatakan bahwa *governance* merupakan suatu istilah yang digunakan untuk mengganti *government*, yang merujuk pada penggunaan otoritas politik, ekonomi, dan administasi dalam mengelola masalah-masalah kenegaraan.

Istilah *good governance* berasal dari induk bahasa eropa latin yaitu *Gubernare* yang diserap oleh bahasa inggris menjadi *govern*, yang berarti *steer* (menyetir, mengendalikan), *direct* (mengarahkan), atau *rule*(memerintah). Penggunaan utama istilah ini dalam bahasa inggris adalah *to rule with authority*, atau memerintah dengan wewenang (Muslim.2022).

Tata kelola pemerintah yang baik dikenal sebagai *good governance*, tiga pihak utama pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat umum harus bekerja sama untuk mewujudkan gagasan *good governance*. Sumber daya, lingkungan sosial, ekonomi, dan budaya dikelola oleh ketiga aktor ini. Menurut World Bank, *good governance* berarti pengelolaan atau manajemen pemerintah yang solid, akuntabel, berdasarkan prinsip pasar, dan pencegahan korupsi administratif dan politis. Hal ini berlaku baik untuk sektor publik maupun privat, dan merupakan inovasi baru dan terobosan dalam menciptakan kredibilitas manajemen publik yang dapat diandalkan (Handayani. A.F & Nur. I.M. 2019).

Good governance ini hadir sebagai salah satu bentuk solusi untuk mengatasi masalah yang terjadi di suatu negara. Ini membantu mengintegrasikan tugas pemerintah dan sektor privat untuk mencapai konsensus yang dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan dengan efisien.

Konsep *governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik ini dihadirkan untuk mewujudkan suatu tata kelola pemerintahan yang mengutamakan kebutuhan masyarakat. *Governance* selaku tata kelola dapat disimpulkan sebagai transformasi pada “penyelenggaraan kebijakan publik” yang titik kuncinya tidak hanya pada pemerintahan, tetapi juga melibatkan aktor lain untuk ikut mengambil peran baik dari masyarakat, sektor swasta, dan lainnya yang nantinya melahirkan tata kelola pemerintah

kolaboratif atau dikenal juga dengan collaborative governance (Astuti.dkk 2020).

Collaborative Governance

Collaborative governance adalah konsep baru yang telah banyak digunakan dalam proses penyelenggaraan kebijakan publik, terutama berkaitan dengan konsep pemerintahan yang baik atau *good governance*. Mengacu pada nilai dari *collaborative* (kolaborasi) berbeda dengan nilai pada *network* (jaringan) dan *partnership* (kemitraan). Secara umum ada nilai dasar yang melekat pada *collaborative governace* (Dewi, 2019) . *Collaborative governance* adalah jenis tata kelola pemerintah dimana melibatkan partisipasi langsung dari pemangku kepentingan di luar pemerintah atau negara, menuju pertimbangan dan kemufakatan dalam memetik kesepakatan bersama, untuk mengembangkan atau menerapkan kebijakan dan program publik (Ansell dan Gash, 2007).

Collaborative berasal dari kata "co" dan "labor", yang berarti penyatuan tenaga atau peningkatan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan atau disepakati bersama. Kolaborasi, di sisi lain, memiliki arti yang sangat umum dan mendeskripsikan situasi di mana dua orang atau lebih bekerja sama untuk menyelesaikan masalah bersama. Kolaborasi bahkan secara lebih spesifik, adalah kerja sama yang intensif untuk memecahkan masalah kedua belah pihak secara bersamaan. Ketika publik menyukai kolaborasi antara pelaku media, istilah "kolaborasi" menjadi hangat dibicarakan. Salah satu contohnya adalah ketika artis atau

musisi bekerja sama untuk membuat karya bersama. Di sinilah istilah "konvergensi" menjadi relevan karena kerja sama yang mencakup berbagai hal, seperti profesi, organisasi kelompok, dan sebagainya. (Supratman.2021).

Kolaborasi adalah usaha bersama untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program, yang mencakup tindakan bersama atau terkoordinasi yang dilakukan oleh anggota tim untuk mencapai tujuan bersama (Morsink. et al. 1991). Melalui kolaborasi individu atau organisasi dapat bekerjasama untuk melakukan berbagai kegiatan yang telah disepakati bersama untuk mencapai tujuan yang sama (Komariah. et al. 2021).

Pada hakekatnya tujuan kolaborasi adalah untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu antara satu dengan yang lainnya. (Syani, 1994), kolaborasi adalah proses sosial yang mencakup aktivitas tertentu untuk mencapai tujuan bersama dengan saling membantu dan memahami satu sama lain. Selanjutnya (Nawawi, 1984) menjelaskan bahwa kolaborasi adalah upaya untuk mencapai tujuan bersama melalui pembagian tugas atau pekerjaan. Ini bukanlah pengkotakan kerja; ini adalah satu kesatuan kerja yang berfokus pada pencapaian tujuan bersama. Kolaborasi juga dikenal sebagai kerja sama, atau kerja sama, yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan individu, kelompok, lembaga, atau organisasi dengan tujuan untuk menghasilkan suatu keluaran yang bermakna dan berkelanjutan.

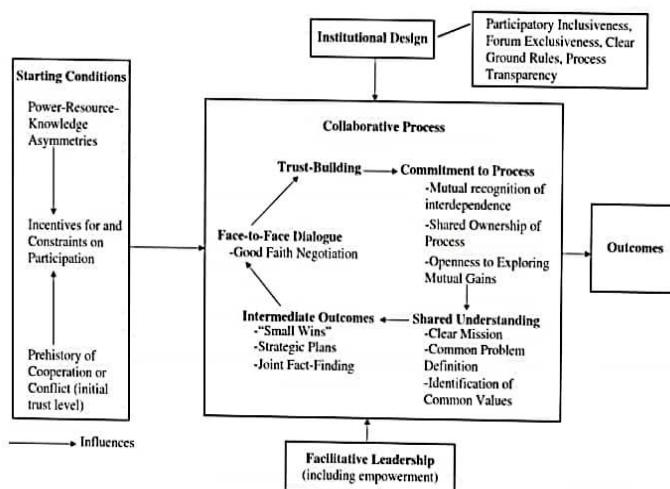
Banyak ahli yang memodelkan tata kelola pemerintah kolaboratif atau *collaborative governance* ini, diantara model-model tersebut adalah:

Model Ansel dan Gash (2007)

Ansel dan Gash (2007) dalam publikasinya yang berjudul *collaborative governance in theory and practice* atau dalam bahasa Indonesia berarti tata kelola kolaboratif dalam teori dan praktek mendefinisikan tata kelola kolaboratif sebagai suatu pengaturan pemerintahan dimana satu atau lebih lembaga public secara langsung melibatkan pemangku kepentingan non-negara dalam proses pengambilan keputusan kolektif yang formal, berorientasi pada consensus dan deliberative dan bertujuan untuk membuat atau melaksanakan kebijakan public atau mengelola program atau *asset public* (Ansel&Gash.2007).

Adapun model yang dikembangkan oleh Ansel dan Gash merangkup 4 variabel yang dapat dilihat dari gambar dibawah ini;

Gambar 2.1 Model Collaborative Governance Ansel dan Gash



Sumber: Ansel dan Gash (2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Kondisi awal

Kondisi yang ada pada awal kolaborasi dapat memfasilitasi atau menghambat kerja sama antar pemangku kepentingan dan antara lembaga dan pemangku kepentingan, kondisi awal yang dikemukakan oleh Ansel dan Gash ini mempersempit 3 komponen yang terjadi, diantaranya:

1) Ketidakseimbangan daya dan sumber daya

Ketidakseimbangan daya dan sumber daya antar pemangku kepentingan masalah pertama yang terjadi dalam tata kelola kolaboratif, jika beberapa pemangku kepentingan tidak memiliki kapasitas, organisasi, status, atau sumber daya untuk berpartisipasi secara setara dengan pemangku kepentingan lainnya maka proses tata kelola kolaboratif akan rentan dimanipulasi oleh pihak yang lebih kuat. Masalah ketimpangan kekuasaan menjadi yang kedua dalam ketidakseimbangan sumber daya, ini terjadi ketika para pemangku kepentingan tidak memiliki infrastruktur organisasi untuk terwakili dalam proses tata kelola kolaboratif, masalah yang terakhir adalah beberapa pemangku kepentingan yang tidak mempunyai waktu, energy atau kebebasan untuk terlibat dalam proses kolaborasi.

2) Insentif untuk berpartisipasi

Insentif yang merupakan sebuah hak yang didapatkan dalam hal ini hak untuk berpartisipasi yang bergantung pada harapan pemangku kepentingan mengenai apakah proses kolaboratif akan memperoleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil yang berarti, khususnya terhadap keseimbangan waktu dan energi yang dibutuhkan kolaborasi.

3) Prasejarah antagonism dan kerja sama

Latar belakang antagonism atau kerja sama antar pemangku kepentingan akan menghambat atau memfasilitasi kolaborasi, namun tingkat konflik yang tinggi sebenarnya dapat menciptakan insentif yang kuat bagi tata kelola yang kolaboratif, kebuntuan kebijakan justru dapat menciptakan dorongan kuat bagi tata kelola kolaboratif, dalam artian latar belakang pemangku kepentingan ikut dalam proses kolaborasi.

b. Kepemimpinan fasilitatif

Kepemimpinan dipandang sebagai unsur penting dalam mengajak semua pihak untuk berunding dan mengarahkan mereka melalui masa-masa sulit dalam proses kolaboratif, kepemimpinan harus memfasilitasi dialog antar pemangku kepentingan.

Desain institusi

Desain kelembagaan disini mengarah pada protocol dasar atau aturan dasar kolaborasi dan siapa yang harus ikutserta dalam forum kolaborasi.

Proses kolaborasi

Ansel dan Gash mengetakan bahwa sulit untuk menemukan dari mana proses kolaborasi dimulai akan tetapi karena komunikasi adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inisi dari kolaborasi maka proses kolaborasi dimulai dengan dialog tatap muka.

1) Dialog tatap muka

Dialog langsung diperlukan bagi para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi peluang demi keuntungan bersama

2) Membangun kepercayaan

Kurangnya kepercayaan para pemangku kepentingan merupakan awal bagi tata kelola kolaboratif, maka membangun kepercayaan sangat perlu dilakukan agar kolaborasi dapat berjalan dengan baik

3) Komitmen pada proses

Komitmen disini berkaitan erat dengan motivasi awal para pemangku kepentingan untuk berpartisipasi dalam tata kelola kolaboratif

4) Pemahaman bersama

Pemahaman yang sama akan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh semua pemangku kepentingan

5) Hasil sementara

Hasil sementara sangat penting karena akan menjadi masukan bagi proses kolaboratif, mendorong siklus positif dalam membangun kepercayaan dan komitmen.

Perguruan Tinggi Responsif Gender

2.5.1 Perguruan Tinggi Responsif Gender.

Perguruan tinggi responsif gender adalah perguruan tinggi yang berkomitmen kuat baik dalam segi kepemimpinannya maupun dari segi lainnya yang dapat mewujudkan perguruan tersebut menjadi perguruan tinggi responsive gender. perguruan tinggi yang responsive gender akan selalu berupaya merealisasikan berbagai indikator yang telah tersusun oleh berbagai aliansi resmi. Pengaturan gender di universitas bertujuan untuk memastikan bahwa siswa laki-laki dan perempuan memiliki akses, partisipasi, kontrol, dan keuntungan yang setara. Ini akan membuat perguruan tinggi menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi semua siswa untuk melaksanakan tujuan perguruan tinggi. (Kusmanto, 2018).

Program Kampus Responsif Gender dirancang oleh Kementerian PPPA. Pada tahun 2019, Kementerian PPPA bekerja sama dengan Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak Uhamka untuk membuat Panduan Perguruan Tinggi Responsif Gender. Kementerian PPPA juga menyelenggarakan workshop pada tahun 2019 di mana akademisi dari berbagai lembaga penelitian dan perguruan tinggi diundang untuk merumuskan langkah-langkah pengembangan Kampus Responsif Gender. Di bidang Tri Darma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat) dan manajemen kampus, pengarusutamaan gender adalah tujuan. Konsep responsif gender membutuhkan perspektif holistik yang melibatkan seluruh civitas akademika kampus, termasuk

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pimpinan perguruan tinggi, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, staf umum, dan mahasiswa. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam perubahan. (Indriyant. A. et al. 2021)

Kampus Responsif Gender merupakan sebuah pola pandang yang menjunjung tinggi prinsip inklusivitas. Inklusivitas sosial membuka ruang dan merangkul semua orang tanpa terkecuali melihat latar belakangnya untuk merasa aman dan nyaman (Fathy, 2019). inklusi sosial memungkinkan semua orang, tanpa pengecualian, untuk merasa aman dan nyaman. Prinsip inklusivitas mengakui bahwa semua orang memiliki kebutuhan unik, tidak peduli apakah mereka laki-laki, perempuan, atau penyandang disabilitas. Penyandang disabilitas dianggap sebagai bagian dari kampus responsif gender, sehingga menjadi pekerjaan rumah bagi perguruan tinggi untuk membuat kampus yang ramah bagi perempuan dan disabilitas. Perguruan Tinggi Responsif Gender adalah kampus yang mempertimbangkan perbedaan pengalaman, kebutuhan, dan aspirasi dari seluruh civitas akademika dalam kegiatannya, kebijakan, dan proses penganggaran. Ini tercermin dalam Tridharma, penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan tata kelola. (KemenPPPA, 2011)

5.2 Indikator Perguruan Tinggi Responsif Gender.

Indikator PTRG pertama kali disusun oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) bersama dengan Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) dari berbagai perguruan tinggi (Islam) pada tahun 2019 sebagai salah satu upaya menerjemahkan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarusutamaan Gender. Inpres tersebut menginstruksikan agar pengarusutamaan gender dimasukkan ke dalam seluruh proses pembangunan dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari instansi dan lembaga pemerintah, termasuk lembaga pendidikan. Indikator PTRG juga merupakan komitmen pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 84 Tahun 2008 sebagai komitmen dalam membangun pendidikan yang berlandaskan keadilan gender.

Adapun indikator PTRG tersebut yaitu :

1) Adanya Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) atau Pusat Studi Wanita (PSW)

Lahirnya PSGA tidak dapat dipisahkan dari fenomena women studies sebagai isu global. Women studies hadir didorong oleh keinginan untuk mengarusutamakan perempuan dalam kajian berdasarkan pengalaman dan menjadikan keberadaan perempuan serta kondisi kehidupannya menjadi lebih nyata. PSGA di perguruan tinggi distimulasi oleh masifnya penyebaran hasil-hasil riset ilmuwan perempuan dunia mengenai masalah perempuan, terutama di negara berkembang. Hasil kajian-kajian ini menjadi pemantik berkumpulnya ilmuwan perempuan Indonesia untuk melakukan kajian yang menghadirkan data-data empirik tentang perempuan Indonesia.

2) Profil Gender Perguruan Tinggi

Profil gender adalah deskripsi kondisi riil kuantitas maupun kualitas terdistribusi perempuan dan laki-laki di berbagai lapisan struktur perguruan tinggi. Sebagai sekumpulan data kuantitatif, profil gender harus dibaca dan dianalisis dengan perspektif gender. Sebab, angka hanya bisa berbunyi tentang jumlah, tetapi tidak dengan kompleksitas yang melatari atas angka. Semua keputusan dan kebijakan yang diambil oleh pimpinan harus mempertimbangkan profil gender supaya keputusan yang diambil bermanfaat, adil, dan inklusi bagi semua warga kampus, baik laki-laki, perempuan, atau bagi orang yang memiliki kebutuhan khusus.

3) Peraturan Rektor Tentang Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) di Perguruan Tinggi

Pengarusutamaan gender di perguruan tinggi adalah sebuah strategi dan proses untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan dengan memastikan pemenuhan hak-hak khas perempuan dan laki-laki dalam mengakses pelayanan di perguruan tinggi. Kebijakan PUG di perguruan tinggi berfungsi sebagai payung hukum implementasi PUG di perguruan tinggi yang meliputi: Program Tata kelola Aktivitas Penganggaran Kebijakan dalam tridarma perguruan tinggi Sarana dan prasarana yang responsif gender dan hak anak sehingga dapat mewujudkan keadilan dan kesetaraan dalam aspek akses partisipasi, kontrol, dan manfaat bagi semua warga kampus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Pendidikan dan Pengajaran Responsif Gender

Pendidikan dan pengajaran responsif gender dan inklusi sosial adalah strategi yang memastikan sistem layanan pendidikan dengan mengakomodir keterbukaan akses, peluang partisipasi, memberikan hak kontrol, dan manfaat yang dapat dinikmati oleh semua pihak dengan mempertimbangkan prinsip kesetaraan, keadilan gender, dan inklusi sosial (KKGIS) serta adanya pembelajaran mengenai gender.

5) Penelitian Responsif Gender

Penelitian responsif gender dan inklusi sosial adalah strategi yang memastikan sistem layanan penelitian dengan mengakomodir keterbukaan akses, peluang partisipasi, memberikan hak kontrol, dan manfaat yang dapat dinikmati oleh semua pihak dengan mempertimbangkan prinsip keadilan, kesetaraan gender, dan inklusi sosial (KKGIS). Penelitian yang responsif gender dan inklusi sosial memungkinkan adanya akses dan partisipasi untuk memberikan kontrol dan manfaat kepada warga kampus.

6) Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Gender

Semua bentuk pengabdian kepada masyarakat yang mengakomodasi kebutuhan masyarakat (laki-laki dan perempuan) secara adil dari aspek akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat dengan memperhatikan penghapusan subordinasi, pelabelan negatif, beban ganda, marginalisasi, dan kekerasan. Program Pengabdian masyarakat afirmatif gender dan inklusi sosial ini bisa diperuntukkan bagi dosen dan pegawai fungsional tetap, dan mahasiswa. Bentuknya bisa berupa program

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendampingan desa responsif gender dan layak anak atau program pendampingan komunitas (pesantren, ormas, kelompok disabilitas, kelompok adat, kelompok usaha, PRT, buruh migran, kelompok perempuan rawan sosial ekonomi, kelompok waria, kelompok minoritas dan marginal) atau pendampingan insidental (korban bencana alam, konflik politik, konflik sosial, dll.).

7) Tata kelola perguruan tinggi yang responsive gender

Tata kelola yang responsive gender adalah pendayagunaan semua sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien untuk mendukung terwujudnya perguruan tinggi responsive gender. dalam pelaksanaannya tata kelola responsive gender mensyaratkan adanya regulasi dan kebijakan seperti SK PUG, SK Pokja Gender, SK Gender Focal Point, SK Penanggulangan dan Pencegahan Kekerasan Seksual, SK Unit Kerja Terpadu, adanya profil gender perguruan tinggi, rencana strategis (Renstra) dan perjanjian kinerja (Perkin), serta adanya pembangunan sarana yang mendukung dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive gender.

8) Peran serta civitas akademika dalam perencanaan sumber daya evaluasi dan tindak lanjut tri dharma perguruan tinggi yang responsive gender

Peran tersebut adalah pendayagunaan semua sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien untuk mendukung terwujudnya perguruan tinggi responsif gender tanpa adanya perbedaan antara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perempuan dan laki-laki dalam pengambilan peran tersebut, didalamnya juga terdapat Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) yang merupakan alat (tools) yang tersambung pada kebijakan anggaran responsif gender (ARG). Ada dua kebijakan yang menjadi payung PPRG.

- a) PMA Nomor 11 Tahun 2006 Tentang Pokja Gender—kebijakan ini direvisi dengan dikeluarkannya KMA 571 tahun 2020. Dalam keputusan ini disebutkan bahwa tugas Focal Point Gender adalah melakukan telaah sensitivitas gender terhadap kegiatan dan penganggaran
- b) Keputusan Dirjen Pendis 5487 Tahun 2014 Tentang Panduan Pelaksanaan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender

Tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian) yang responsif gender dan inklusi sosial adalah sesuatu yang tidak terpisahkan dan tidak berdiri sendiri-sendiri. Ketiganya saling terkait dan menjadi kesatuan yang utuh dan tak terpisahkan. pendidikan dan pengajaran-proses dan bahan ajarnya-berbasis penelitian dan pengabdian. Pada bagian yang pertama ini menggambarkan adanya keterkaitan dalam penguatan substansi bahan ajar yang diberikan. Penguatan substansi ini dilakukan dengan menggunakan hasil penelitian dan pengabdian sebagai bahan ajar, sehingga hasil dari proses pendidikan dan pengajaran mampu menjawab peluang serta tantangan perubahan masyarakat. Singkatnya, teori yang diajarkan dalam proses mengajar tidak egois dan meyakini bahwa teori 01 dalam buku ajar mutlak kebenarannya. Penelitian berbasis pendidikan dan pengajaran, dan pengabdian. Pada bagian kedua ini

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan salah satu upaya untuk menjawab problem yang dihadapi dalam proses pendidikan dan pengajaran. Sebab, problem-problem pendidikan pasti muncul seiring dengan perkembangan pendidikan, yang pemecahannya dilakukan melalui proses penelitian, sehingga muncul penelitian tindakan kelas.

Zero toleransi kekerasan terhadap perempuan dan laki-laki

Budaya perguruan tinggi nirkekerasan berbasis gender terhadap laki-laki dan perempuan ditandai dengan satu kondisi lingkungan dan relasi tanpa kekerasan yang dilakukan dengan strategi pencegahan, penanganan, pemulihan, dan penindakan tegas pada pelaku agar terwujud situasi aman, sehat, dan nyaman bagi civitas academica. ekerasan berbasis gender adalah kekerasan yang muncul karena prasangka (*stereotip*) kepada jenis kelamin tertentu bahwa mereka layak dan pantas menerima kekerasan karena jenis kelaminnya. Umumnya kekerasan ini dialami oleh perempuan atau kepada laki-laki yang diperempuankan (dianggap perempuan). Kekerasan berbasis gender ini erat sekali hubungannya relasi kuasa dari pelaku dan korban, seperti senior-junior, dosen-mahasiswa, atasan-bawahan, laki-laki-perempuan, kuat-lemah, dan bentuk relasi lainnya.

2.6 Aktor Yang Berkolaborasi Dalam Penelitian

Collaborative Governace dipahami sebagai kerja sama antar aktor, antar institusi atau antar organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang tidak bisa dicapai atau dilakukan secara independent, oleh sebab itu

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemetaan aktor merupakan proses penting dalam perumusan kebijakan. Menurut Schmeer (1999) dalam Noor.M, dkk (2022) menyebutkan sangat penting untuk melacak aktor-aktor dalam proses perumusan kebijakan publik untuk menghindari kepentingan yang tumpang tindih. Selain itu, sangat penting untuk melacak pengalaman, kepentingan, motif, tanggung jawab, etika, dan pengetahuan aktor tentang pelaksanaan kolaborasi selama proses perumusan kebijakan publik. (Noor.M, dkk 2022).

Menurut Kincaid (1997) dalam Noor.M, dkk (2022) mengelompokan aktor-aktor kebijakan publik yaitu aktor dari internal pemerintah, aktor dari pelaku bisnis atau yang disebut dengan *private sector* serta aktor dari kelompok masrakat atau "*civil society*". Tiga aktor tersebut yang sama-sama mempunyai perannya masing-masing untuk melakukan perumusan kebijakan public.

Karena penelitian ini dilakukan di kampus, penulis berfokus pada kolaborasi antar civitas akdemika; kata "civitas" merujuk pada kumpulan orang, komunitas, atau kelompok. Selanjutnya digunakan dalam dunia akademik sebagai civitas akademika. Dalam konteks ini, istilah "civitas akademika" mengacu pada kelompok individu atau seluruh anggota komunitas akademik yang tergabung dalam sebuah institusi akademik, seperti universitas, lembaga, atau institusi pendidikan tinggi lainnya. Civitas akademika biasanya terdiri dari berbagai orang, seperti dosen, mahasiswa, staf administratif, peneliti, dan tenaga pendidik lainnya. Orang-orang ini terlibat dalam pendidikan dan penelitian institusi. Mereka

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama: menciptakan lingkungan pendidikan yang menghasilkan, membantu pengembangan ilmu pengetahuan, dan memberikan layanan kepada masyarakat.

Aktor Pemerintah

Collaborative Governance yang dalam hal ini adalah Pemerintah dimulai dengan Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak (KPPPA) yang mengusung tentang Standar Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG). Sehingga Perguruan Tinggi yang menjadi bagian dari Pemerintah berupaya untuk melaksanakan standar dari PTRG tersebut, UIN Suska Riau yang menjadi salah satu Perguruan Tinggi dalam perwakilan Aliansi 8 PSGA yang ada di Indonesia saat menyederhanakan standar tersebut harus menunjukkan komitmen untuk melaksanakan semua indikator PTRG tersebut yang harus dilakukan dengan melibatkan pimpinan, mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.

Aktor Swasta

Collaborative Governance yang dalam hal ini adalah Sektor swasta dalam penelitian ini diwakili oleh Mahasiswa yang ikut kedalam program dari PT Orbit Ventura Indonesia, yang mana UIN Suska Riau sudah melakukan MoU dengan PT tersebut. Sektor Swasta tidak akan bergerak pada isu gender karena Sektor Swasta berfokus pada profit atau keuntungan akan tetapi gender dapat berjalan beriringan dengan Sektor

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Swasta. Seperti dalam penelitian ini sector swasta diwakili oleh PT Orbit Ventura Indonesia yang telah menandatangani MoU dengan UIN Suska Riau untuk melakukan pelatihan kepada mahasiswa perempuan sehingga mendapatkan pengalaman diluar kampus dari dunia industry dan pekerjaan yang akan bermanfaat untuk jenjang karier Mahasiswa kedepannya. Program ini mengganti pendidikan dan pengajaran umum yang dilakukan di UIN Suska Riau yang senilai dengan 20 SKS.

Aktor Non Government Organisation (NGO) / Non Pemerintah

Aktor Non Pemerintah yang ikut bekerjasama dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau adalah Rumah KitaB yang selalu mendukung setiap kegiatan PSGA yang mana Rumah KitaB membuka berbagai Forum dalam Aliansi PTRG sehingga apabila PSGA UIN Suska Riau membutuhkan sesuatu dalam melaksanakan kegiatan maka akan dibantu oleh aliansi tersebut.

NGO lainnya yang ikut terlibat dan berkolaborasi dengan UIN Suska Riau adalah AMAN Indonesia yang telah melakukan MoU dengan PSGA UIN Suska Riau pada tanggal 1 Oktober 2023 mengenai pengolaan proyek KUPI to Campus untuk meminimalisir kekerasan seksual dilingkungan kampus.

Aktor Masyarakat

Masyarakat berkolaborasi saat dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ketika program-program yang dilakukan oleh mahasiswa

maupun dosen saat pengabdian maka akan terjadi kerjasama dengan sendirinya.

Jadi dalam pelaksanaan *collaborative governance* dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive (PTRG) gender di UIN Suska Riau ini terjadi pada indikator-indikator PTRG tertentu dengan aktor-aktor tertentu juga.

2.7 Gender Dalam Perspektif Islam

Dalam Islam banyak terdapat ayat yang menjelaskan tentang gender, kesetaraan gender yang mana laki-laki maupun perempuan memiliki posisi yang sama. Dan Allah SWT tidak pernah membedakan hambaNya berdasarkan jenis kelamin.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَاهُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ۝

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari laki-laki dan perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal satu sama lain. Sesungguhnya di sisi Allah, orang yang paling mulia di antara kamu adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui dan Maha Mengetahui.” (QS. Al Hujurat ayat 13)

Dalam ayat tersebut dikatakan bahwa penciptaan manusia berasal dari seorang laki-laki dan seorang perempuan. Zamakhshari, Razi dan Baydhawi sebagaimana diungkapkan Muhammad Asad dalam Pesan Alquran menjelaskan bahwa manusia diciptakan Allah dari ayah dan ibu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya kesamaan asal usul biologis ini menunjukkan adanya kesamaan antara manusia, laki-laki, dan perempuan. Refleksi lain dari ayat di atas adalah bahwa manusia secara keseluruhan merupakan satu keluarga global. Oleh karena itu, tidak perlu ada superioritas suatu kelompok atau negara terhadap kelompok atau negara lainnya. Di sini, semangat moral ayat di atas menekankan tidak adanya keunggulan satu sama lain. Keduanya adalah makhluk Tuhan yang dimuliakan oleh Sang Pencipta.

Kesetaran perempuan dan laki-laki juga di tegaskan oleh Allah SWT dalam Al-quran surah At-taubah ayat 71 yang berbunyi :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيَطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sungguh, Allah Mahaperkasa, Mahabijaksana”.

Ayat tersebut menerangkan bahwa orang-orang mukmin, pria maupun wanita saling menjadi pembela di antara mereka, selaku mukmin membela mukmin lainnya karena hubungan agama. Wanita pun selaku mukminah turut membela saudara-saudaranya dari kalangan laki-laki mukmin karena hubungan seagama sesuai dengan fitrah kewanitaanya.

Melihat kedua ayat tersebut kedudukan perempuan dan laki-laki (gender) yang sama disisi Allah SWT akan tetapi ketimpangan terhadap gender masih terjadi maka diperlukan kerjasama untuk menegakkan kedudukan yang sama bagi perempuan maupun laki-laki (gender). dalam perspektif agama, manusia diciptakan Allah dari seorang ayah dan ibu. Artinya, kesamaan asal mula biologis ini mengindikasikan adanya persamaan antara sesama manusia, laki-laki maupun perempuan. tidak adanya superioritas yang satu dengan yang lainnya. Keduanya makhluk Allah yang saling dimuliakan Pencipta-Nya.

Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun dan sumber	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan /Perbedaan
1.	M. Wijayanti Elfa. M Agus. H Ijouis: Indonesia Journal of Gender Studies Volume 3 Nomor 1 Hal 25-53 Tahun 2022	Jalan Terjal Menuju PTRG: Lesson Learned Program Perencanaan dan Panganggaran Responsif Gender IAIN Metro	Hasil penelitan menunjukkan bahwa keberhasilan pengarusuta maan gender di IAIN Metro didukung oleh potensi personal, terbangunnya sistem yang kuat, pola relasi kuasa, dan budaya	Sama-sama membahas PTRG. Perbedaannya Penelitian yang di lakukan oleh M. Wijayanti., dkk menggambarka n PTRG di IAIN Metro sedangkan dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di UIN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>masyarakat setempat. Potret perjalanan IAIN Metro sebagai piloting Program Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender memungkinkan untuk diduplikasi di Perguruan Tinggi lain yang memiliki potensi dan kesamaan karakteristik.</p>	<p>SUSKA RIAU</p>
<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Ika. A. I M. Dian. H Wahyu. K.H / 2021 JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan Volume 6 Nomor 1 Hal 55-72 Tahun 2021</p>	<p>Gender Dan Pendidikan Tinggi: Studi Tentang Urgensitas Kampus Berperspektif Gender</p>	<p>Hasil dari riset ini menunjukkan bagaimana dinamika perempuan dalam mencapai kesetaraan gender pada ruang lingkup perguruan tinggi.</p>	<p>Sama-sama membahas tentang gender di perguruan tinggi. Perbedaannya Penelitian yang di lakukan oleh Ika. A. I., dkk menggambarkan dinamika perempuan dalam mencapai kesetaraan gender pada ruang lingkup</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

				perguruan tinggi. sedabgkan dalam penelitian ini penulis mengambil tata kelola pemerintah kolaboratif dalam mewujudkan PTRG di UIN SUSKA RIAU
Yuliani. I dan Ulfah.I Prosiding Konferensi Nasional Gender dan Gerakan Sosial Volume 1 Nomor 1 Tahun 2022 Hal 630-641	Menuju Perguruan Tinggi Responsif Gender: Mengukur Kesiapan IAIN Ponorogo Dalam Implementasi Indikator PTRG Melalui SWOT Analysis	Berdasarkan analisis SWOT pada implemntasi PTRG di IAIN Ponorogo, pada dasarnya IAIN Ponorogo telah memiliki modal yang cukup besar dalam mewujudkan diri menjadi perguruan tinggi responsif gender. Beberapa peluang penting yang tidak dimiliki	Sama-sama membahas PTRG. Perbedaannya Penelitian yang di lakukan oleh Yuliani. I dan Ulfah.I menggambarkan PTRG di IAIN Ponorogo berdasarkan analisis SWOT sedangkan dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di UIN SUSKA RIAU dengan melihat tata kelola pemerintah kolaboratif dalam mewujudkan	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>			<p>oleh Perguruan Tinggi lain namun dimiliki oleh IAIN Ponorogo adalah, memiliki rektor perempuan dan diyakini memiliki perspektif gender yang baik. Kondisi ini menunjukkan peluang yang cukup besar bagi IAIN Ponorogo untuk mewujudkan diri menjadi perguruan tinggi responsif gender.</p>	<p>PTRG</p>
<p>4.</p>	<p>Mustiqowati Ummul Fithriyyah, Sri Suwitri, Yopie Warella, Febri Yuliani (2020) Jurnal STED 2(1). Mei</p>	<p>Action Collaborative Networks of the Regional Government on Land and Forest Fire Restraint in Pelalawan District, Riau</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan rendahnya jaringan dan sumber daya (manusia, fasilitas, dan infrastruktur, serta</p>	<p>Sama-sama membahas Kolaborasi Perbedaannya terdapat pada focus permasalahan, yang mana penelitian Mustiqowati,</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>2020 ISSN 2637-2150</p>	<p>Province.</p>	<p>anggaran) di setiap organisasi yang terlibat dalam pengendalian kebakaran hutan/lahan berimplikasi besar pada penanganan kebakaran hutan/lahan yang kurang optimal</p>	<p>dkk focus pada kebakaran hutan sedangkan penelitian penulis focus kepada perguruan tinggi responsife gender</p>
<p>5.</p>	<p>Hidayatullah. A.M & Hutami N.A (2019) Jurnal Studi Pemerintahan Vol.10 No 2 July 2019 ISSN:1907-83744</p>	<p>Collaborative Governance In Gender Mainstreaming Policy In Yogyakarta City</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwapemerintah Kota Yogyakarta telah melakukan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan lainnya seperti masyarakat sipil dan sector swasta dalam strategi pengarustamaan gender di Yogyakarta secara terbatas</p>	<p>Sama-sama menggunakan teori Ansel & Gash sedangkan perbedaanya pada lokus penelitian yang mana Hidayatullah berlokus di Yogyakarta sedangkan lokus penelitian yang akan diteliti penulis berada di UIN Suska Riau</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Konsep

Definisi konsep bertujuan untuk memberikan pengetahuan sampai dimana batasan konkrit dari objek yang akan diteliti, maka adapun definisi konsep pada penelitian ini yaitu:

1. *Collaborative governance* adalah menyatukan pemangku kepentingan dalam forum kolektif yang mencakup 4 variabel kondisi awal; kepemimpinan fasilitatif; desain istitusi; dan proses kolaborasi.
 - 1.1 Kondisi awal adalah kondisi dimana terjadinya ketidakseimbangan sumber daya sehingga mendorong insentif untuk berpartisipasi hingga terjadi prasejarah antagonism dan kerjasama
 - 1.2 Kepemimpinan faslitatif adalah suatu gaya kepemimpinan yang memfasilitasi forum dengan baik
 - 1.3 Desain institusi adalah *protocol* dasar kolaborasi yang berisi aturan dasar serta forum yang dibentuk
 - 1.4 Proses kolaborasi adalah inti dari *collaborative governance* yang terdiri dari 5 pilar yakni, dialog antar muka; membangun kepercayaan; komitmen pada proses; pemahaman bersama; dan hasil sementara.
2. Perguruan tinggi responsif gender yang disingkat dengan PTRG adalah produk KPPPA sebagai intruksi untuk melakukan PUG di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia, PTRG ini memiliki 9 indikator yang harus dimiliki oleh perguruan tinggi, yakni:

- 2.1 Adanya pusat gender dan perlindungan anak atau pusat studi wanita
- 2.2 Profil gender perguruan tinggi
- 2.3 Peraturan rektor tentang implementasi PUG di Perguruan Tinggi
- 2.4 Pendidikan dan pengajaran responsive gender
- 2.5 Penelitian responsive gender (*cluster gender mainstreaming*)
- 2.6 Pengabdian masyarakat terintegrasi gender
- 2.7 Tata kelola perguruan tinggi yang responsive gender
- 2.8 Peran serta civitas akademika dalam perencanaan sumber daya evaluasi dan tindak lanjut tri dharma perguruan tinggi yang responsive gender
- 2.9 Zero toleransi kekerasan terhadap perempuan dan laki-laki

2.5 Konsep Operasional

Tabel 2.2 Konsep Operasional

Sumber	Indikator	Sub Indikator
Tata Kelola Pemerintah Kolaboratif (Collaborative Governance) Model Ansel &	Kondisi Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketidakseimbangan sumber daya 2. Insentif untuk berpartisipasi 3. Prasejarah antagonism dan kerjasama

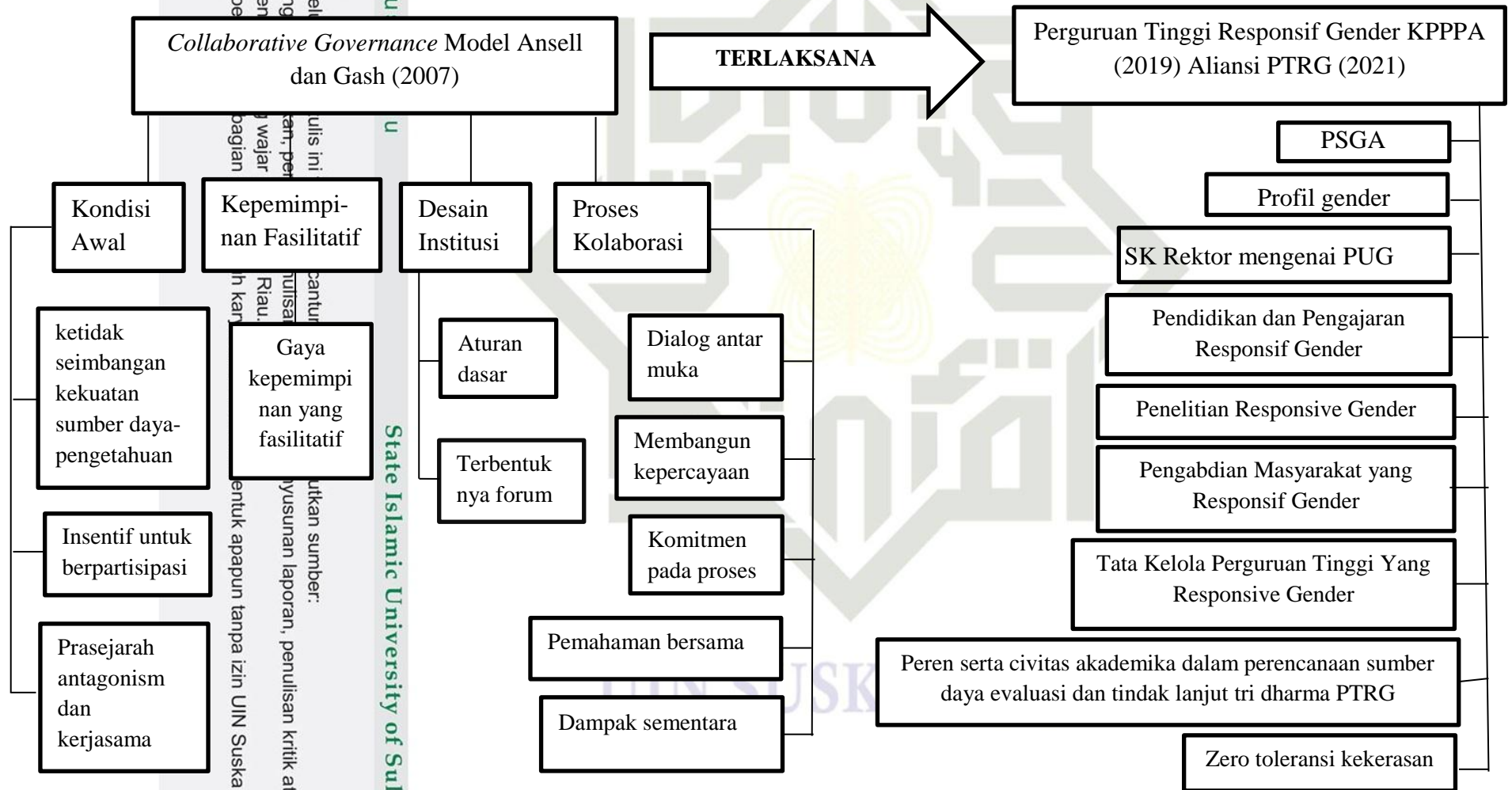
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gash (2007)	Kepemimpinan Fasilitatif	1. Gaya kepemimpinan yang fasilitatif
	Desain Institusi	1. Aturan dasar 2. Terbentuknya forum
	Proses Kolaborasi	1. Dialog tatap muka 2. Membangun kepercayaan 3. Komitmen pada proses 4. Pemahaman bersama 5. Hasil sementara
Perguruan Tinggi Responsif Gender KPPPA (2019) Aliansi PTRG (2021)	Pusat Studi Gender Dan Perlindungan Anak (PSGA) atau Pusat Studi Wanita	
	Profil Gender Perguruan Tinggi	
	Peraturan Rektor tentang implementasi PUG Di Perguruan Tinggi	
	Pendidikan dan Pengajaran Responsif Gender	
	Penelitian Responsive Gender	
	Pengabdian Masyarakat Terintegrasi Gender	
	Tata Kelola Perguruan Tinggi Yang Responsif Gender	
	Peran Civitas Akademika dalam Perencanaan hingga Evaluasi Dan Tindak Lanjut Tri Dharma Perguruan Tinggi yang Responsif Gender	
	Zero Tolerance Kekerasan terhadap Perempuan dan Laki-laki	

Sumber : Olahan Peneliti, 2023

2.10 Kerangka Berfikir

Gambar 2.2 Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Sehubung dengan masalah fenomena yang ada, maka secara umum penelitian di lakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau atau disingkat dengan UIN Suska Riau karena UIN Suska Riau merupakan salah satu aliansi pembuatan dokumen indikator PTRG. Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret 2023 sampai dengan selesai

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang dapat memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat yang nantinya akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum. Penelitian kualitatif merupakan proses dalam memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan lokasi penelitian dengan jelas dan detail (kompherensif). Penelitian Kualitatif bertujuan dalam memahami peristiwa yang dialami oleh subyek penelitian. Misalnya kondisi sosial, persepsi, tindakan, dan sebagainya, secara holistik dengan cara deskriptif (Dr. Umar Sidiq, M.Ag 2019). Metode tersebut dapat memberikan penjelasan melalui penelitian deskriptif kualitatif akan digambarkan

mengenai *Collaborative Governance* Dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsive Gender Di UIN Suska Riau.

3.2.2 Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis pengumpulan data. Sumber data penelitian yang dipakai yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti, sumber data ini meliputi narasumber dan pengamat yang dijadikan informan dan diyakini mempunyai pengetahuan mendalam terhadap permasalahan yang diteliti. Dalam hal ini untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan wawancara langsung dengan subjek yang relevan dalam proses mewujudkan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang tersedia yang sengaja dikumpulkan oleh peneliti untuk memenuhi kebutuhan data penelitian. Biasanya bentuk data berupa dokumen, table, grafik, atau bagan yang memuat pengetahuan penting yang dalam hal ini penulis memperoleh data yang dirilis dari situs resmi, buku, publikasi ilmiah, artikel jurnal, serta literature lain untu mendukung dan menyempurnakan penelitian mengenai *Collaborative Governance*

dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau

Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Observasi merupakan proses mengamati yang dilakukan secara langsung dengan panca indra dan dilakukan secara sistematis dalam mengembangkan fakta yang didapat. Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai *Collaborative Governance* dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau

3.3.2 Wawancara

Wawancara adalah dialog atau percakapan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu topik tertentu. Percakapan ini berlangsung dengan dua cara, yaitu wawancara mengajukan pertanyaan dan kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut.. Dalam penelitian ini wawancara dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana proses pelaksanaan *Collaborative Governance* dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive gender

3.3.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan bukti mengenai yang didapatkan oleh peneliti di lapangan. Dalam hal ini bertujuan mengumpulkan data dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan dilapangan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengamatan penting dalam pelaksanaan di lapangan harus dilakukan oleh peneliti. Dalam hal ini, untuk mendukung keabsahan data diperlukan dokumentasi berupa catatan wawancara dan gambar. Adapun dokumentasi dengan cara mengambil informasi dan gambar atau foto yang berkaitan dengan keadaan UIN Suska Riau yang responsive gender

Informan Penelitian

Informan penelitian adalah individu/kelompok yang mampu menjelaskan suatu fenomena. Bentuk dari informan penelitian sangat beragam diantaranya adalah orang, benda maupun lembaga (organisasi). Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode *Purposive Sampling*, yakni “pemilihan sekelompok subjek penelitian berdasarkan karakteristik populasi yang sudah diketahui”.

Penentuan informan juga menggunakan teknik snowball sampling sampling, yaitu wawancara yang dikumpulkan dari suatu informan ke informan yang lain sehingga data yang tadinya sedikit lama-kelamaan akan semakin besar.

Adapun penulis memilih key informan yang diyakini mempunyai pengetahuan mengenai masalah penelitian sebagai pemberi informasi utama, paling paham dengan proses *Collaborative Governance* dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive gender dan informan yang terlibat dalam penelitian ini terdiri dari:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Table 3.1 Informan Penelitian

No.	Informan	Jumlah
1.	Kabag Biro AUPK UIN Suska Riau	1
2.	Wakil Dekan I UIN Suska Riau	4
3.	Tim Vocal Point Gender	2
4.	Coach PT Orbit Ventura Indonesia	1
5.	Pimpinan Rumah KitaB	1
6.	Coordinator AMAN Indonesia pada saat MoU dengan PSGA UIN Suska Riau	1
7.	Sahabat PSGA	1
8.	Tim Teknis Profil Gender	1
9.	Pimpinan Ormawa	4
10.	Pimpinan Mahasiswa KKN (korcam dan kordes)	4
11.	Mahasiswa yang ikut program PT Orbit Ventura Indonesia	2
12.	Masyarakat	1
Jumlah		23

Sumber: Olahan Peneliti, 2023

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan teknik analisis data dengan model interaktif Miles dan Huberman, model ini berawal dari pengumpulan data mentah, mendisplay data, reduksi data, dan sampai ke

verifikasi dan kesimpulan data. Penjelasan dari teknik analisis data ini sebagai berikut

3.5.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data yakni kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.

3.5.2 Reduksi data

Reduksi data adalah aktivitas yang bertujuan untuk menyederhanakan, mengklasifikasikan, dan menghilangkan catatan yang kurang relevan.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data yakni upaya untuk menampilkan data mentah sehingga dapat melihat perbedaan antara data yang diperlukan untuk penelitian dan data yang tidak diperlukan.

3.5.4 Kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan yang diusulkan pertama masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak ada bukti yang lebih baik untuk mengoptimalkan data yang dikumpulkan. Jika kesimpulan yang dicapai pada tahap pertama didukung oleh bukti-bukti yang masuk akal dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan pengumpulan data, maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Sejarah Singkat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Riau dalam bahasa Inggris *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan / peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2005 Tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru menjadi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI, Bapak Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tindak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005.

Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Suska) Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN Suska Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 194 Tahun 1970. Institut ini diresmikan berdirinya oleh Menteri Agama Republik Indonesia K.H. Ahmad Dahlan pada Tanggal 19 September 1970 berupa penandatanganan piagam dan pelantikan Rektor pertama, Prof.H. Ilyas Muhammad Ali. Dengan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

persetujuan Pemerintah Daerah, maka Institute Agama Islam Negeri Pekanbaru ini diberi nama Sulthan Syarif Qasim, yaitu nama Sultan Kerajaan Siak Sri Indrapura ke-12 atau terakhir, yang juga nama pejuang nasional asal Riau. Pengambilan nama ini mengingat jasa-jasa dan pengabdian beliau terhadap negeri, termasuk dibidang pendidikan.

IAIN Susqa Pekanbaru ini mengambil tempat kuliah pada mulanya dibekas sekolah Cina di Jl. Cempaka, sekarang Jl. Teratai, kemudian dipindahkan ke mesjid Agung An-Nur. Lalu pada tahun 1973, barulah IAIN Susqa menempati kampus Jl. Pelajar (Jl. K.H Ahmad Dahlan Sekarang).

Bangunan pertama seluas 840 m2 yang terletak diatas tanah berukuran 3,65 Ha dibiayai sepenuhnya oleh Pemerintah Daerah dan diresmikan penggunaannya oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau, Arifin Achmad, pada tanggal 1973. Ketika didirikan, IAIN Susqa hanya terdiri dari tiga fakultas yaitu fakultas Tarbiyah, fakultas Syaria'ah, dan fakultas Ushuluddin.

Namun sejak tahun 1998, IAIN Susqa mengembangkan diri dengan membuka fakultas Dakwah. Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 104 tahun 1998 tanggal 24 Februari 1998. Fakultas ini pada mulanya berasal dari jurusan dakwah yang ada pada fakultas Ushuluddin. Pada tahun 1997 telah berdiri pula program Pasca sarjana / Pps IAIN Susqa Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keinginan untuk memperluas bidang kajian IAIN Sulthan syarif Qasim Pekanbaru muncul melalui Seminar Cendekiawan Muslim (1985), Seminar Budaya Kerja dalam Perspektif Islam (1987), dan Dialog Ulama serta Cendekiawan se-provinsi Riau. Tiga tahun berturut-turut (1996,1997,1998) melahirkan Rekomendasi agar IAIN Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru membuka program studi baru (umum). Melalui keputusan rapat Senat IAIN Susqa tanggal 9 September 1998 yang menetapkan perubahan status IAIN Sulthan syarif Qasim menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau. Maka dilakukan persiapan secara bertahap.

Peningkatan IAIN menjadi UIN dimaksudkan untuk menghasilkan sarjana muslim yang mampu menguasai, mengembangkan, dan menerapkan ilmu keIslaman, ilmu pengetahuan dan teknologi secara integral, sekaligus menghilangkan pandangan dikhotomi antara ilmu keislaman dengan ilmu umum.

Mulai pada tahun akademik 1998/1999 telah dibuka beberapa program studi umum pada beberapa fakultas, seperti program studi psikologi pada fakultas Tarbiyah, program studi Manajemen dan manajemen Perusahaan pada fakultas Syari'ah, dan program ilmu komunikasi pada Fakultas Dakwah. Pada tahun akademik 1999/2000 IAIN Suska telah pula membuka Program Studi Tehnik Informatika. Satu tahun kemudian, tepatnya tahun Akademik 2000/2001, dibuka pula

program studi Teknik Industri. Kedua program studi ini untuk sementara ditempatkan dibawah administrasi Fakultas Dakwah.

Pada tahun akademik 2002/2003 program studi umum yang pada fakultas di atas dan ditambah beberapa program studi baru, ditingkatkan menjadi fakultas yang berdiri sendiri. Fakultas tersebut adalah Fakultas Sains dan Teknologi dengan jurusan program Teknik Informatika, Teknik Industri, Sistem Informasi dan Matematika. Fakultas Psikologi dengan Jurusan/Program Studi Psikologi. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Manajemen, Akuntansi dan Manajemen Perusahaan Diploma III, dan Fakultas Peternakan dengan Program Studi Ilmu Ternak dengan Konsentrasi Teknologi Produksi Ternak, Teknologi hasil Ternak dan Teknologi Pakan Ternak dan Nutrisi. Dengan demikian, pada tahun akademik 2002/2003,

Pengembangan UIN Suska tidak hanya dilakukan pada bidang akademik semata, seperti melalui pembukaan fakultas-fakultas dan program-program studi baru, tapi juga diarahkan pada pengembangan dibidang fisik, sarana, dan prasarana.

UIN Suska telah mempunyai lahan kampus seluas 107,65 Ha yang terdiri atas 3,65 Ha di Jl. K.H. Ahmad Dahlan dan 104 Ha di Km 15 Jl. Soebrantas Simpang Baru Panam Pekanbaru. Lahan kampus di Jl Soebrantas tersebut dibebaskan pada tahun 1981/1982 mulanya seluas 60 Ha dan diperluas pada tahun 2003-2006 menjadi 104 Ha. Fasilitas

fisik untuk menunjang kegiatan akademik dikampus telah tersedia berupa gedung seluas 65.129 m² yang terdiri atas gedung lama seluas 32.840 m² dan gedung baru bantuan IDB sebanyak 13 bangunan seluas 32.840 m² yang digunakan sebagai ruang kantor.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 2006 tentang Perubahan atas PMA RI No. 8 Tahun 2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Suska Riau, maka UIN Suska Riau memiliki 8 Fakultas yaitu: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Psikologi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Fakultas Pertanian dan Peternakan.

Hingga Tahun 2020, UIN Suska Riau telah melakukan pengembangan terhadap beberapa fakultas melalui penambahan sebanyak 12 program studi baru, sebagai berikut :

1. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, dengan penambahan program studi baru, diantaranya : a) Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, b) Program Studi Tadris IPA, c) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, d) Program Studi Pendidikan Geografi, e) Program Studi Tadris IPS, f) Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, g) Program Studi Pendidikan S2 PGMI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Fakultas Ushuluddin, dengan penambahan Program Studi Ilmu Hadits.
3. Pascasarjana, dengan penambahan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
4. Fakultas Psikologi dengan penambahan Program Studi Magister Psikologi.
5. Fakultas Pertanian dan Peternakan dengan penambahan Program Studi Gizi.

Dengan demikian, jumlah total program studi yang dimiliki oleh UIN Suska Riau hingga akhir tahun 2020 berjumlah 53 prodi.

4.2 Visi, Misi dan Karakteristik serta Tujuan UIN Suska Riau

4.2.1. Visi

Terwujudnya UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keIslaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025

4.2.2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran berbasis integrasi ilmu, teknologi, dan/atau seni dengan Islam untuk menghasilkan sumber daya manusia yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif dan tepat guna dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni yang terintegrasi dengan Islam;
3. Menyelenggarakan pengabdian berbasis integrasi ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni dengan Islam yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik (good university governance) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.

4.2.3. Karakteristik

1. Pengembangan paradigma ilmu yang memberi penekanan pada rasa iman dan tauhid (*belief affection*).
2. Pengembangan berbagai cabang ilmu pengetahuan dengan pendekatan religius sehingga nilai-nilai islam menjadi roh bagi setiap cabang ilmu pengetahuan dengan penerapan prinsip islam dalam disiplin ilmu (IDI) sebagai upaya rill mewujudkan integrasi ilmu dengan islam.
3. Penyelenggaraan beberapa disiplin ilmu untuk mencapai standar kompetensi ilmu-ilmu keislaman yang memperkuat domain akidah, ibadah, muamalah, dan akhlak.
4. Pembinaan dan pengembangan lingkungan yang medani sesuai dengan nilai-nilai islam melalui program Ma'had 'Al-jami'ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Perwujudan keunggulan akademik dan profesionalisme yang didasarkan pada moral keagamaan dalam kehidupan kampus.
6. Pengembangan studi regional islam Asia Tenggara dan Tamaddun Melayu sebagai pusat keunggulan (*center of excellence*).

4.2.4. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic worldview*).
2. Menghasilkan penelitian inovatif, integratif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan; dan
4. Menghasilkan tata kelola yang adaptif dengan sistem dan teknologi berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi, dan kewajaran

4.3 Gambaran Umum LP2M UIN Suska Riau

LP2M UIN Suska Riau adalah lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan visi dan misi sebagai berikut:

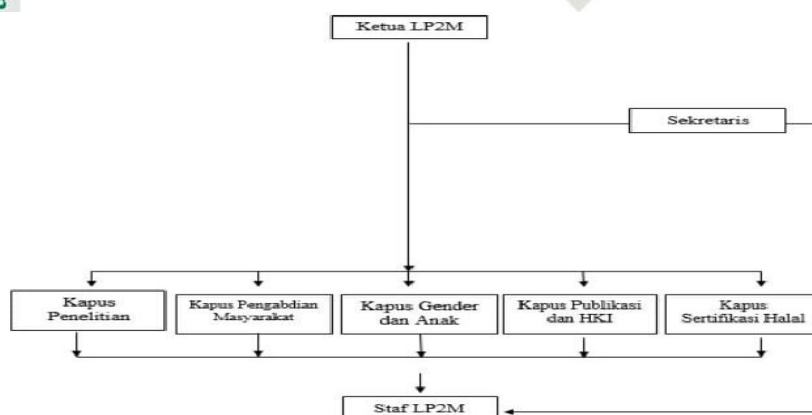
4.3.1 Visi

Terwujudnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sultan Syarif Kasim Riau sebagai lembaga model dalam bidang penelitian integrasi keilmuan di dunia tahun 2033

4.3.2 Misi

1. Melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berbasis integrasi keilmuan;
2. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang integratif untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai kontribusi terhadap pembangunan peradaban manusia;
3. Penerapan tata kelola (*good governance*) lembaga yang memfasilitasi integrasi keilmuan secara otonom, efektif, transparan dan akuntabel;
4. Menyebarkan sumber daya insani yang mempunyai kapabilitas, integritas, dan etos untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi berbasis integrasi keilmuan.

4.3.3 Struktur Organisasi



Sumber: Renstra LP2M 2021-2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LP2M didalamnya terdapat departemen Pusat Studi Gender dan Anak (PSGA) yang merupakan aktor penting dalam penelitian ini, PSGA yang merupakan wadah umum dalam memfasilitasi pelaksanaan kolaborasi dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau.

4.3.4 Pimpinan PSGA dari Masa ke Masa

1. Dr. Dra. Sofia Hardani, M.Ag (Ketua PSGA Th. 2007-2012)
2. Dr. Dra. Maimunah, SM., M.Ag (Ketua PSGA Th. 2012-2014)
3. Dr. Julina, SE., M.M (Ketua PSGA Th. 2014-2016)
4. Dr. Riswadi, M.Ed (Ketua PSGA Th. 2016-2018)
5. Dr. Sukma Erni, M.Pd (Ketua PSGA Th. 2018-2021)
6. Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah, M.Si (Ketua PSGA Th. 2021-Sekarang)

Perguruan tinggi responsive gender sudah di usahakan untuk disosialisasikan, misalnya dengan menyebarkanluaskan info ditiap-tiap sudut kampus



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset yang sudah penulis laksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa proses kolaborasi antar pemangku kepentingan dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive gender di UIN Suska Riau dengan menggunakan model Ansel dan Gash (2007) yang memiliki 4 indikator yakni kondisi umum, kepemimpinan fasilitati, desain institusi dan proses kolaborasi maka ditemukan bahwasanya kolaborasi sudah terlaksana dengan baik dapat dilihat dari indikator-indikator PTRG yang dominan telah terlaksana, akan tetapi kolaborasi ini hanya sebatas pada aktor tertentu dengan indikator PTRG tertentu, hal tersebut dipengaruhi oleh kondisi awal dari sumber daya yang ikut kedalam sosialisasi pelaksanaan PTRG yang masih sedikit karena warga kampus yang peduli akan PTRG tersebut masih minim, selanjutnya kepemimpinan dan desain institusi dalam kolaborasi sudah baik yang mana dapat dilihat dari pencapaian hasil yang didapatkan dalam proses kolaborasi.

6.2. Saran

Saran yang bisa penulis sampaikan terhadap *collaborative governance* dalam mewujudkan perguruan tinggi responsive (PTRG) di UIN Suska Riau yakni sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dalam memulai kolaborasi sebaiknya lebih banyak lagi melibatkan mahasiswa agar pelaksanaan kegiatan lebih diketahui oleh banyak orang.
2. Selanjutnya selama penulis melakukan penelitian, penulis melihat banyaknya peluang jika semua kebijakan yang telah dikeluarkan tersosialisasikan lebih banyak kepada warga kampus.
3. Kemudian karena sudah banyaknya pencapaian yang didapat dalam kolaborasi ini nantinya dapat dilanjutkan dalam waktu yang panjang, jangan sampai setelah dikeluarkan kebijakan oleh Rektor maka kolaborasi pun diselesaikan.
4. Terakhir penulis menyarankan agar kolaborasi ini lebih giat dilakukan dan pencapaian-pencapaian yang telah didapat lebih diapresiasi agar tidak hanya menjadi sejarah yang dari masa kemasa akan dilupakan.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Saifudin Riayat
 State Islamic University of Sultan Saifudin Riayat
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Andell, C., & Gash, A. (2007). Collaborative governance in theory and practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543–571. <https://doi.org/10.1093/jopart/mum032>
- Devi, N. L. Y. (2019). Dinamika Collaborative Governance Dalam Studi Kebijakan Publik. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 3(2), 200. <https://doi.org/10.38043/Jids.V3i2.2188>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA. 2019. 53 *Journal of Chemical Information and Modeling Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf). <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/2617>.
- Komariyah, N. Saepudin, E & Nurislaminingsih, R. (2021). Kolaborasi Sebagai Upaya Peningkatan Kinerja Perpustakaan Di Telkom University Open Library. *Pustakaloka: Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan*. 13(2) 179-198.
- Maulana, B. S. (2020). Implementasi Pengarusutamaan Gender Dalam Kurikulum Fakultas Syariah. *Jurnal Equalita*, 2(2), 18.
- Supratman. (2021). Kolaborasi Dalam Komunikasi Kelompok Menurut Teori Strukturasi Anthony Giddens. *Jurnal Intelektiva*. 3(4). 156-164
- Yuliani Irma., & Ulfah, Isnatin. (2023). Menuju Perguruan Tinggi Responsif Gender: Mengukur Kesiapan IAIN Ponorogo Dalam Implementasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Indikator PTRG Melalui SWOT Analysis. *Jurnal Prosiding Konferensi Nasional Gender Dan Gerakan Sosial* 1 (1), 631 – 632.
<http://proceedings.radenfatah.ac.id/index.php/kggs>
- Kasami A., White, C. N., Ford, K., Swan, S., & Yildiz Spinel, M. (2020). Unwanted Advances In Higher Education : Uncovering Sexual Harassment Experiences. In *Academia With Text Mining. Information Processing & Management. Journals Information Processing & Management* 57(2), 102-167. <https://doi.org/10.1016/j.ipm.2019.102167>
- Rathy, R. (2019). Modal Sosial: Konsep, Inklusivitas dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jps.v6i1.47463>
- Handayani. A.F & Nur. I.M. (2019). *Implementasi Good Governance Di Indonesia. Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*. 11(1). 1-11
- Indriyany A.I. Hikmawan.D.M & Utami.K.W. (2021). Gender dan Pendidikan: Studi tentang Urgensitas Kampus Berprespektif Gender. *Jiip: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 6(1). 56-72 DOI: 10.14710/jiip.v6i1.9376
- Khafsoh A. N. & Suhairi. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kekerasan Seksual Di Kampus. *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*. 20(1), 61-75. DOI: 10.24014/Marwah.v20i1.10487
- Kusmanjo, T. Y. (2018). Dinamika Pengarusutamaan Gender Pada Pendidikan Tinggi Islam. *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 12(3), 303. <https://doi.org/10.21580/sa.v12i3.2091>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ummah, N. I. (2019). Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan Responsif Gender: Studi Di IAIN Jember. *An-Nisa' : Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 12(2), 137–158. <https://doi.org/10.35719/annisa.v12i2.14>

Widiyanti, H. N., Hidayati, D. L., Murdiana, E., Hamidatur, R., Hanafi, I., Yuliani, I., Khasan, U., Fithriyyah, M. U., Wijayati, M., Fadhilah, N., Khoiriyah, R., Andriyani, S., Rofiah, S., Rahmawati, T., & Mayasari, L. D. *Dokumen Operasionalisasi Indikator Perguruan Tinggi Responsif Gender*. Jakarta : Yayasan Rumah Kita Bersama. 2022.

Permen PPPA. (2011). *Kertas Kebijakan Pengarustamaan Gender*. Jakarta

Muslim, L.H. *Pelayanan Publik Konsep, Inovasi dan Anti Korupsi*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi. 2022.

Nawawi, H. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Gunung Agung. 1984

Noor M. Suaedi, F. & Mardiyanta, A. *Collaborative Governance Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktik*. Yogyakarta : BILDUNG. 2022

Rasolone, H. *Teori Administrasi Publik*. Bandung : NALFABET, cv. 2017

Syani, A. *Sosiologi: Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta : Bumi Aksara. 1994

Pusat Studi Gener dan Anak. *Buku PROFIL Gender UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 2022

UIN Suska Riau 2021. *Rencana Strategis 2021-2025*

LP2M UIN Suska Riau 2021. *Rencana Strategis 2021-2025*

Pedoman KKN 2023 UIN Suska Riau

Laporan KKN Selanpanjang Selatan 2023



UIN SUSKA RIAU

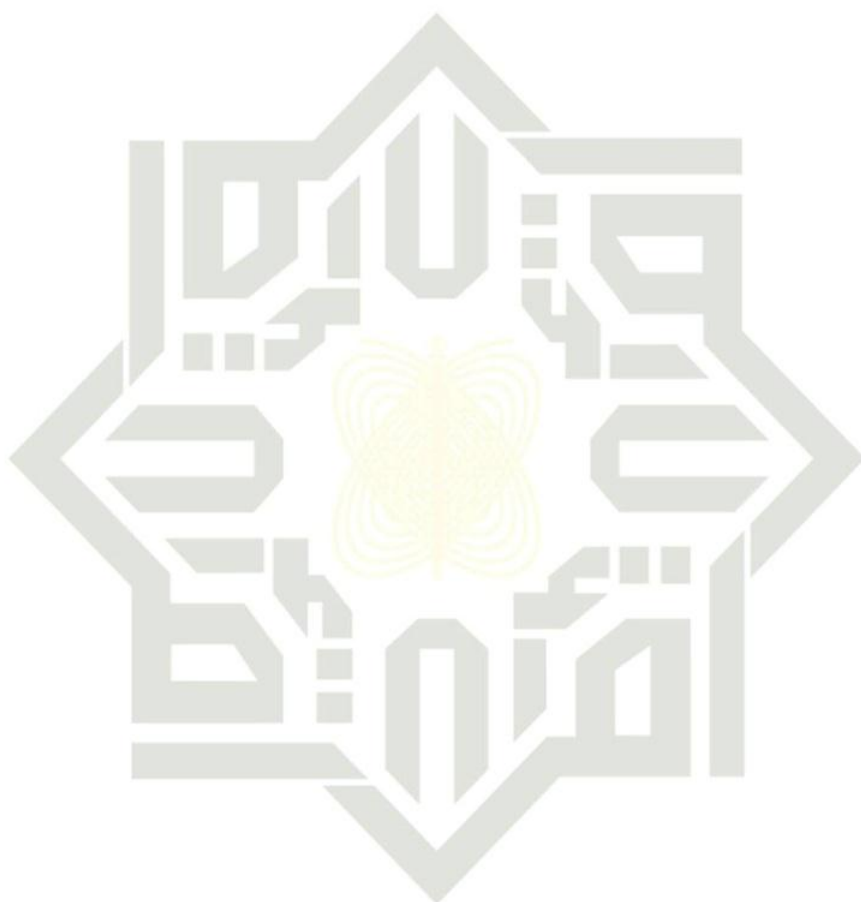
Artikel

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Putri, A & YM. Putri. (2021). Terkait Pelecehan Di Kampus, Ini Kata Praktisi Psikologi. <https://riau.antarane.ws.com/berita/246957/terkait-pelecehan-di-kampus-ini-kata-praktisi-psikologi>. Diakses 3 Oktober 2023.



UIN SUSKA RIAU

DRAF PERTANYAAN WAWANCARA

“COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MEWUJUDKAN PERGURUAN TINGGI RESPONSIF GENDER (PTRG) DI UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
<i>Indikator Perguruan Tinggi Responsive Gender</i>		
1. Kondisi awal	1) Ketidakseimbangan daya dan sumber daya	1) Apakah terjadi ketidakseimbangan daya dan sumber daya dalam mewujudkan PTRG (sesuaikan aktor dengan indikator PTRG-nya)
	2) Insentif untuk berkolaborasi	2) Apakah partisipasi yang dilakukan secara insentif dalam mewujudkan PTRG membawa harapan pada hasil yang berarti? Khususnya pada pengeluaran waktu dan energy yang dilakukan saat kolaborasi? (sesuaikan aktor dengan indikator PTRG-nya)
2. Kepemimpinan fasilitatif	3) Prasejarah antagonism dan kerjasama	3) Bagaimana awal mula ikut dalam kolaborasi untuk mewujudkan PTRG di UIN Suska Riau ini? (sesuaikan aktor dengan indikator PTRG-nya)
	Gaya kepemimpinan yang fasilitatif	1) Bagaimana pimpinan mengarahkan semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan PTRG di UIN Suska ini? 2) Bagaimana fasilitas yang berikan untuk memberi ruang dialog bagi pemangku kepentingan/ (sesuaikan aktor dengan indikator PTRG-nya)



- 3. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desain Institusi

Proses Kolaborasi

- 1) **Aturan dasar**
- 2) **Aktor yang berada dalam forum**

- 1) **Dialog antar muka**
- 2) **Membangun kepercayaan**
- 3) **Komitmen pada proses**
- 4) **Pemahaman bersama**
- 5) **Dampak sementara**

- 1) Apa aturan dasar yang dipakai dalam mewujudkan PTRG di UIN Suska ini?
- 2) Siapa yang ikut serta dalam forum kolaborasi ini?
(sesuaikan aktor dengan indikator PTRG-nya)

- 1) Bagaimana dialog yang dilakukan dalam mengidentifikasi peluang demi keuntungan bersama dalam mewujudkan PTRG ini?
- 2) Apakah sudah terbangun kepercayaan antar sesama pemangku kepentingan?
- 3) Bagaimana komitmen atau motivasi dalam melakukan kolaborasi?
- 4) Bagaimana pemahaman akan visi, misi, tujuan yang ingin dicapai dalam kolaborasi guna mewujudkan PTRG?
- 5) Bagaimana hasil sementara yang didapatkan dalam kolaborasi ini?
(sesuaikan aktor dengan indikator PTRG-nya)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Daftar Dokumentasi Wawancara



wawancara dengan WD I Psikologi



wawancara dengan WD I Ushuludin



wawancara dengan WD III merangkap WD 1 Fasih



Wawancara dengan tim vocal point gender

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



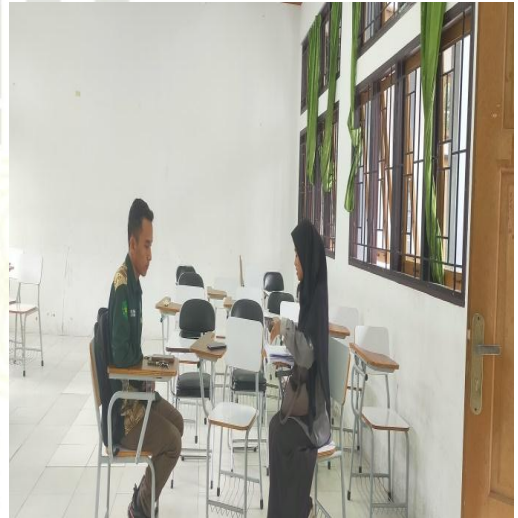
Wawancara dengan tim vocal point gender



Wawancara dengan sahabat PSGA



Wawancara dengan tim teknis profil gender



Wawancara dengan ketum FKII UIN Suska Riau



Wawancara dengan ketum rohis ushuludin



Wawancara dengan menteri kesenian Formadiksi

State Islamic University of Surinayarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Wawancara dengan ketum LPRPM



Wawancara dengan kordes KKN Mandiri



Wawancara dengan korcem KKN Bandar Seikijang



Wawancara dengan kordes lubuk ogung sekaligus kadep olahraga dan kesenian DEMA Teknik

State Islamic University of Surin Jayarif Kasim Riau



Wawancara dengan kordes muda setia



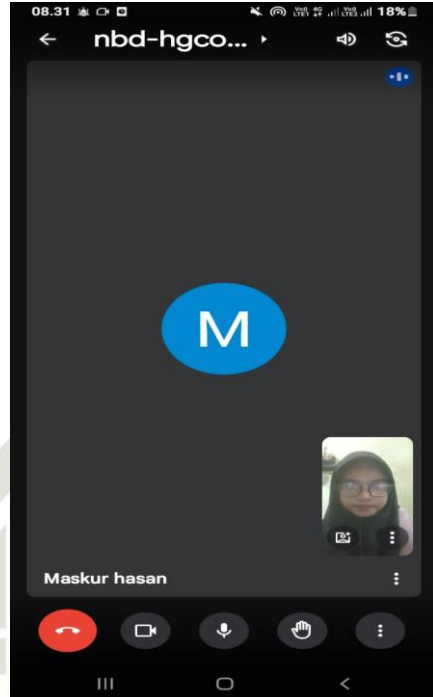
Wawancara dengan mahasiswa yang ikut program PT Orbit Ventura Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

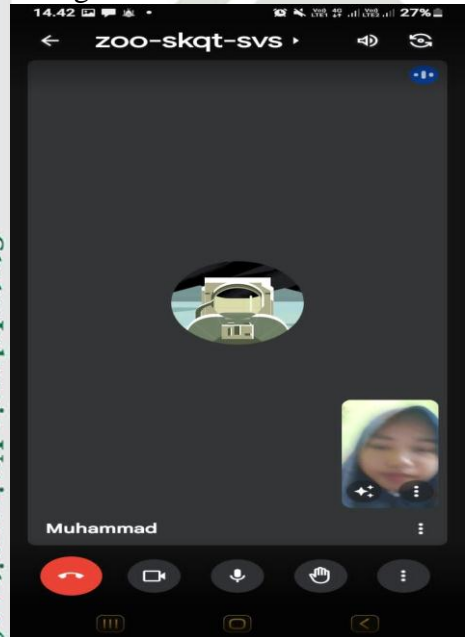
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



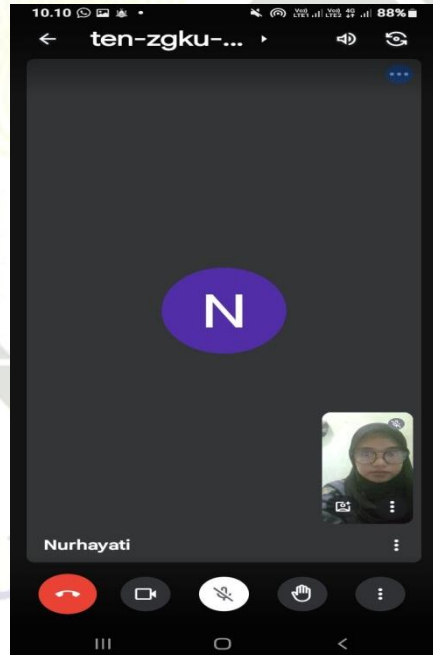
Wawancara dengan Pimpinan Kabag Biro AUPK UIN Suska Riau



Wawancara dengan Koordinator AMAN Indonesia



Wawancara dengan Coach PT Orbit Ventura Indonesia



Wawancara dengan pimpinan Rumah KitaB

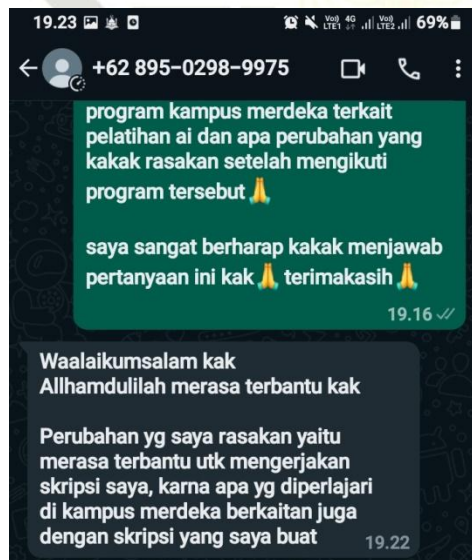
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan WDI Fapertapat

Wawancara dengan lurah Selat Panjang Selatan



Wawancara dengan mahasiswa yang ikut program PT Orbit Ventura Indonesia

Dokumen Penelitian

Dokumen bimbingan proposal

Dokumen bimbingan skripsi

Dokumen izin riset dari fakultas

Dokumen izin riset dari rektorat

**Dokumen Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di UIN
Suska Riau**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampar - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-7550/Un.04/F.VII.I/PP.00.9/12/2023 Pekanbaru, 19 Desember 2023
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Perihal : **Penunjukkan Dosen Pembimbing Proposal**

Kepada
 Yth. Dr. Mustiqowati Ummul Fithriyyah M.Si
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,


Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Ilmi Puspita Sari
 NIM : 12070520692
 Prodi : Administrasi Negara S1
 Semester : VII (Tujuh)

Dengan ini kami menunjuk Saudara sebagai Dosen Konsultasi dalam menyelesaikan Proposal Penelitian mahasiswa tersebut diatas dengan Judul :
 "TATA KELOLA PEMERINTAH KOLABORATIF DALAM MEWUJUDKAN PERGURUAN TINGGI RESPONSIF GENDER DI UIN SUSKA RIAU"

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terimakasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,


 Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonos@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1810/Un.04/F.VII.1/PP.00.9/2/2024 Pekanbaru, 23 Februari 2024 M
 Sifat : Biasa 13 Sya'ban 1445 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Dr. Mustiqowati Ummul F. SE.M.Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

N a m a : Ilmi Puspita Sari
 NIM : 12070520692
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MEWUJUDKAN PERGURUAN TINGGI RESPONSIF GENDER (PTRG) DI UIN SUSKA RIAU"**.

Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan
 Pengembangan Lembaga,



Dr. Kamaruddin, S.Sos, M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES
 Jl. H.R. Soebrantas No. 55 Km. 15 Tuahmudani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail. : fekonso@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1734/Un.04/F.VII/PP.00.9/2/2024
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Izzin Riset

Peknbaru, 20 Februari 2024 M
 10 Sya'ban 1445 H

Kepada
 Yth. Rektor
 Universitas Islam Negeri Suska Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Ilmi Puspita Sari
 NIM. : 12070520692
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul: **"Collaborative Governance dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN Suska Riau"** Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Kec. Tuahmadani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor04@uin-suska.ac.id

Nomor : B- 1105/Un.04/WR.I/TL.00/02/2024
Sifat : Biasa
Lamp : -
Hal : Izin Riset

28 Februari 2024

Yth. 1. Dekan Fakultas _____
2. Kepala PTIPD _____
3. Kepala Bagian _____
UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Nomor: B-1734/Un.04/F.VII/PP.00.9/2/2024 tanggal 20 Februari 2024 hal Mohon izin Riset Skripsi/Tesis, maka kami minta kepada Saudara agar dapat membantu Penelitian nama tersebut di bawah ini :

Nama : Ilmi Puspita Sari
NIM : 12070520692
Program Studi : Administrasi Negara

Untuk dapat melaksanakan Riset dan Pengambilan Data guna mendapatkan Data dan Informasi yang terkait dengan Judul Penelitian: "Collaborative Governance dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN Suska Riau" pada unit kerja saudara.

Demikian kami sampaikan atas kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau (sebagai laporan)



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Tuahmadani Koc. Tuahmadani - Pekanbaru 28208 PO Box. 1004
Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: roktor04@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor JID /Un.04/05/2024

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN-Suska) Riau, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ilmi Puspita Sari
NIM : 12070520692
Tempat/Tgl. Lahir : Lubuk Siam, 10 Maret 2002
Program Studi : Administrasi Negara

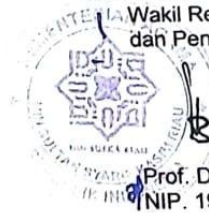
Benar telah selesai melaksanakan Riset di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim (UIN-Suska) Riau, terhitung tanggal 7 Maret 2024 s.d. 30 April 2024 dengan judul penelitian: "*Collaborative Governance* dalam Mewujudkan Perguruan Tinggi Responsif Gender (PTRG) di UIN Suska Riau".

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 14 Mei 2024

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga



Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan
Rektor UIN Suska Riau (sebagai laporan)



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Hak Cipta Dilindungi
 1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau menyebarkan secara elektronik atau cetak tanpa izin UIN Suska Riau.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ilmi Puspita Sari lahir pada tanggal 10 Maret 2002 di Desa Lubuk Siam. Penulis merupakan anak pertama (1) dari tiga (3) bersaudara. Saudara penulis yang pertama bernama Al Mukri dan yang kedua bernama Al Zikri dengan kedua orang tua yang sangat hebat yakni Ayah penulis bernama Raden dan Ibu Penulis bernama Simet yang tinggal dengan damai di Desa

Lubuk Siam.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SDN 005 yang sekarang berganti nama menjadi SDN 008 Desa Lubuk Siam dengan angkatan 2014 tanpa menempuh Taman Kanak-kanak Penulis merasa kesulitan dalam mengimbangi teman-teman yang lain sehingga di kelas 1 hingga kelas 2 Penulis hanya masuk kedalam ranking 10 besar. Akan tetapi Penulis belajar dengan giat sehingga untuk kelas selanjutnya Penulis selalu mendapat juara pertama, bahkan Penulis ikut kedalam kelas Akselerasi yang berjumlah 10 orang siswa 5 siswa dari kelas 4 dan 5 siswa dari kelas 5 akan tetapi Penulis tetap mendapat juara. Dan itu berlanjut saat Penulis sekolah di Madrasah Tsanawiyah Daarun Najjah (MTS) Teratak Buluh dengan angkatan 2017 yang dari kelas 7 hingga kelas 9 Penulis selalu mendapat rangkin 1 dan 2 kali berturut-turut memegang juara umum di MTS tersebut dan pada saat itu Penulis menjadi terpilih menjadi kandidat sebagai ketua OSIS oleh kemahasiswaan akan tetapi pada saat pemilihan Penulis kalah suara sehingga hanya menjadi Seksi Keagamaan dalam Forum OSIS. Selanjutnya Penulis melanjutkan Sekolah di SMAN 2 Siak Hulu dengan angkatan 2020,



banyak yang mengira Penulis bisa diterima di sekolah tersebut karena dukungan orang tua. Namun dalam sebab sangat banyak teman seperjuangan di desa tidak diterima, akan tetapi Penulis dengan murni diterima dengan urutan nama ke dua dalam perangkingan. Pada saat di SMA ini Penulis tidak mengetahui mendapat rangking berapa karena di sekolah tersebut tidak menerapkan system perangkingan dan menganggap semua siswa itu punya kemampuan dibidangnya masing-masing. Di sekolah tersebut Penulis ikut kedalam organisasi Pramuka hingga menjadi Bendahara dan di Organisasi Rohis Penulis menjabat sebagai Wakil Kerohisan Perempuan.

Penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial pada Program Studi Administrasi Negara melalui jalur NPTN. Selama masa perkuliahan Penulis aktif dalam organisasi Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) yang di Perguruan Tinggi lain lebih dikenal dengan BEM, Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Internal yang bertugas mengontrol para anggota DEMAs. Dan Penulis tetap aktif dalam organisasi rohis dalam forum ISC Al-Iqtishodi dengan menjabat sebagai Sekretaris Umum di Departemen ForDEI yang bergerak dibidang ilmiah. Penulis PKL di DPRD Provinsi Riau bagian Legislatif Perisalah dan KKN sebagai Sekretaris Koordinasi Kecamatan (Sekcam) di Bandar Seikijang Desa Kiab Jaya.

Penulis menyelesaikan perkuliahan dengan skripsi yang berjudul **“COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM MEWUJUDKAN PERGURUAN TINGGI RESPONSIF GENDER (PTRG) DI UIN SUSKA RIAU”** di bawah bimbingan Ibu Dr. Mustiqowati Ummul F. M.Si pada bulan Februari 2024 Penulis Ujian pertama kali yaitu Sempro dan bulan Maret 2024 Penulis mengikuti Ujian yang kedua yaitu Kompre dan pada bulan Mei 2024



UIN SUSKA RIAU

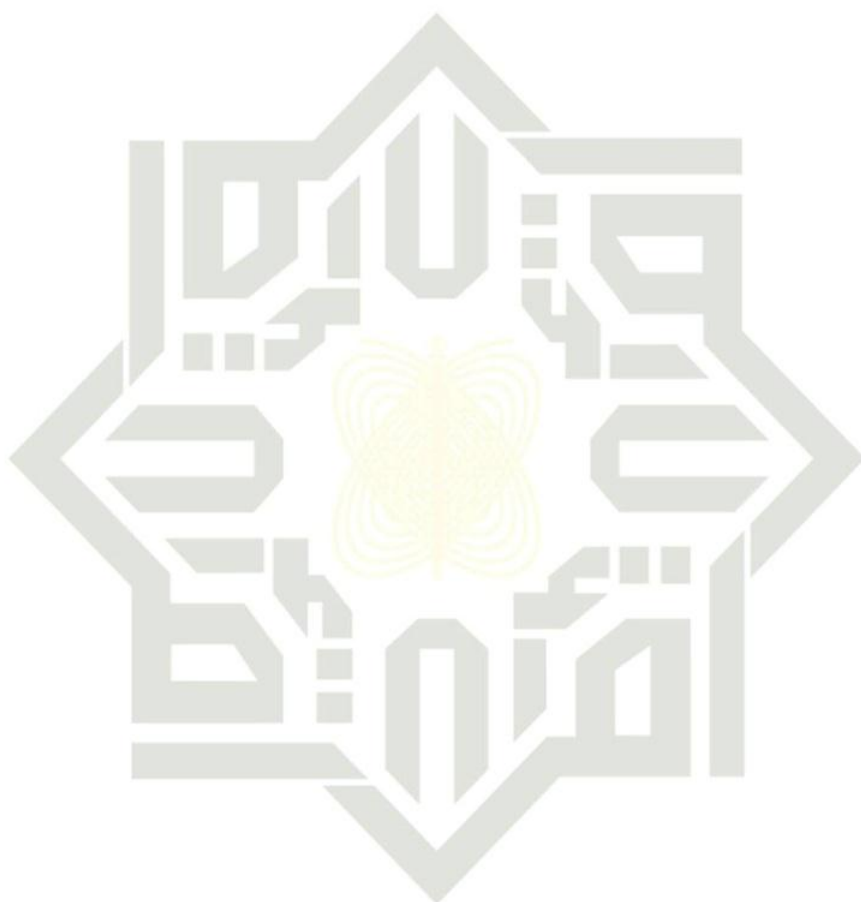
tepatnya pada tanggal 22 Mei 2024 Penulis dinyatakan Lulus dan berhak
mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) melalui Ujian yang ketiga yang
merupakan Ujian terakhir yakni Ujian Munaqosah Program Studi Administrasi
Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif
Kasim Riau (UIN Suska Riau).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU